



LP2M

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

PANDUAN PNB PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2020

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



LP2M
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



TAHUN 2020

PANDUAN PNBP PENELITIAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Standar Nasional Penelitian.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
a. Tujuan	7
b. Manfaat	7

BAB II PENGELOLAAN PENELITIAN

A. Persyaratan Umum.....	8
B. Prosedur Pengajuan dan Pelaksanaan Penelitian PNB	9
1. Sosialisai Penelitian.....	9
2. Pengajuan Usulan Penelitian	9
3. Proses Penilaian Usulan.....	9
4. Penandatanganan Kontrak Perjanjian.....	10
5. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	10
6. Seminar Hasil Penelitian	11
7. Penyerahan Laporan Akhir dan Produk Penelitian.....	11

BAB III SKEMA PENELITIAN PNB

A. Penelitian Desentralisasi	12
1. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	12
a. Tujuan PDUPT	12
b. Luaran Penelitian.....	12
c. Kriteria Penelitian	13
d. Persyaratan Pengusul.....	13
2. Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	13
a. Tujuan PTUPT.....	13
b. Luaran Penelitian.....	13
c. Kriteria Penelitian	13
d. Persyaratan Pengusul.....	14
3. Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi	14
a. Tujuan PPUPT	14

b. Luaran Penelitian.....	14
c. Kriteria Penelitian	15
d. Persyaratan Pengusul.....	15
B. Skema Penelitian Penugasan Perguruan Tinggi	15
1. Tujuan P3T	15
2. Luaran Penelitian.....	15
3. Kriteria Penelitian.....	16
4. Persyaratan Pengusul	16
 BAB IV SISTEMATIKA USULAN DAN LAPORAN PENELITIAN	
A. Sistematika Usulan Penelitan	17
B. Sistematika Laporan Akhir Penelitan.....	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi ialah melalui peningkatan mutu dan jumlah penelitian sekaligus publikasi hasil penelitian. Oleh karena itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar (UNM) sebagai pelaksana, pengelola, pembina, koordinator, pemantau, serta penilai kegiatan penelitian senantiasa memperbaiki mutu pelayanan berkaitan dengan tugas dan fungsi yang dipercayakan universitas. Untuk memenuhi tujuan ini, UNM harus mempunyai kekuatan kelembagaan yang sempurna dalam membangun masyarakat peneliti dengan jaringan penelitian yang terjalin baik dengan lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri.

LP2M UNM telah mengadakan berbagai program kegiatan bekerjasama dengan Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat (DRPM) dalam upaya memberi penguatan kelembagaan dalam menjalankan tugasnya sebagai pelaksana, pengelola, penilai, dan pemantau terhadap pelaksanaan penelitian di wilayah kerjanya. Program kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Program penguatan dan pengembangan sistem jaringan komunikasi/ sosialisasi penelitian yang meliputi:
 - a. Workshop pengelolaan sistem informasi;
 - b. Seminar dan workshop sistem pengelolaan jaringan informasi dari LP2M ke Fakultas, *stakeholders*, atau ke instansi terkait, mitra kerjasama baik dalam maupun luar negeri;
 - c. Pelatihan pelaksanaan sistem jaringan informasi LP2M UNM kepada staf, anggota *peer-group* dan Kepala Pusat; dan
 - d. Workshop penerbitan Jurnal Penelitian
2. Program penguatan kinerja staf yang meliputi;
 - a. Pelatihan program simlitabmas
 - b. Pelatihan akses internet; dan
 - c. Pelatihan pengelolaan dan organisasi pertemuan
3. Program penguatan kinerja peneliti.
4. Koordinasi pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi.
5. Pengelolaan Evaluasi Proposal.

Sebagai tindak lanjut dari salah satu program penguatan LP2M UNM tahun 2006, yakni koordinasi kegiatan penelitian LP2M UNM ke fakultas yang ada di lingkungan UNM yang diadakan pada tanggal 10 sampai dengan 17 November 2006. Hasil dari kegiatan ini ialah perumusan kebijakan pelaksanaan penelitian LP2M UNM dengan memberikan kepercayaan kepada puslit, fakultas, dan PPs untuk melaksanakan kegiatan penelitian seperti menyeleksi, menilai proposal penelitian di unit kerja masing-masing. Akan tetapi, apabila dana tersebut berada dalam kewenangan instansi yang bersangkutan, maka puslit, membantu mempersiapkan proposal tersebut. Rumusan kebijakan ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan,

pengelolaan, dan pemantauan (monitoring) berbagai kegiatan penelitian di LP2M UNM.

LP2M telah mencanangkan sebuah motto yang berbunyi: *Quality First* yang berarti, LP2M senantiasa mengutamakan pekerjaan yang bermutu dalam pengelolaan dan pembinaan penelitian. Motto LP2M UNM sejalan dengan motto UNM yakni **Tetap Jaya dalam Tantangan**, karena kemenangan dalam persaingan tidak mungkin terjadi tanpa dukungan oleh mutu pekerjaan yang maksimal.

Salah satu misi UNM ialah “mengembangkan UNM menjadi *Teaching and Research University* yang dapat memenuhi kebutuhan pembangunan bangsa”. Dalam kaitan ini LP2M UNM akan lebih mengutamakan pemenuhan *Research University* atau Universitas Riset (UR). “Universitas Riset pada dasarnya adalah universitas yang memposisikan pendidikan dan penelitian sebagai kegiatan utamanya” (Nandik, et al., 2006). Weingarten (2001) menyatakan bahwa “*the obligations of research university are to teach – to pass knowledge to our students...and to discover – to produce new knowledge through our teaching and research program*”. Jadi, UR diharuskan mengajar, yaitu memberi pengetahuan kepada mahasiswa dan menemukan, yaitu menghasilkan pengetahuan baru melalui pembelajaran dan program penelitian.

Kegiatan penelitian di Universitas dilaksanakan oleh dosen atas dorongan rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap fenomena yang baru. Kreativitas dan rasa ingin tahu inilah yang senantiasa dipupuk dalam diri setiap dosen di UNM. Peningkatan daya saing universitas terhadap universitas lainnya sangat bergantung pada mutu sumber daya dosen yang ada, yang dapat menumbuhkan kreativitas dan keingintahuan itu. Ada tiga pilihan atau skenario yang dapat dipertimbangkan UNM menuju Universitas Riset yaitu:

1. UR sebagai paradigma yang berarti penelitian sebagai pandangan hidup (*a way of life*), sebagai tuntunan bertindak (*a way of acting*) bagi seluruh kegiatan dan penyelenggaraan kehidupan di UNM. Ini berarti, UNM harus melakukan perubahan manajemen dalam upaya menata dan meningkatkan mutu kelembagaan di tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Pascasarjana.
2. UR sebagai konsep yang berarti bahwa kegiatan penelitian semakin ditingkatkan jumlah dan mutunya, sehingga UNM lebih diperhitungkan di tingkat nasional dan internasional. Dalam hal ini, UNM harus melakukan penelitian yang dibutuhkan masyarakat secara nasional dan internasional. Untuk melakukan ini, UNM perlu membangun komunitas peneliti dan jaringan penelitian yang andal dan kokoh.
3. UR sebagai strategi yang berarti penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan UNM di masa yang akan datang. Dalam hal ini, kegiatan penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian unggulan akan mendapat perhatian dan prioritas.

Selanjutnya UNM dalam menuju UR dilakukan skenario kedua, yaitu UR sebagai konsep. Dalam pilihan ini ada tiga tipe penelitian yang perlu mendapat perhatian sebagai berikut:

1. Penelitian untuk ilmu (*research for science*) yang dilakukan untuk pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains (Iptek). Dalam hal ini,

panelitian akan mengembangkan ilmu, menemukan metode dan rekayasa baru yang bermanfaat bagi manusia dan penduduk bumi.

2. Penelitian tentang ilmu (*research of science*) yang dilakukan untuk mempertahankan dan memelihara ilmu yang sudah ada. Kegiatan penelitian dilakukan untuk menguji teori yang sudah ada sehingga memungkinkan untuk mengukuhkan, memodifikasi, atau menolak teori tersebut.
3. Penelitian dalam ilmu (*research in science*) yang dilakukan untuk mengoreksi kebenaran ilmiah yang telah mapan. Penelitian semacam ini dapat menemukan hakikat dari suatu objek ilmu melalui hubungan sadar antara peneliti dan objek pengetahuan yang diteliti.

Pemilihan orientasi UR sebagai konsep berarti UNM harus membangun komunitas peneliti dan jaringan penelitian yang andal dan kokoh. UNM sudah memiliki modal awal yang perlu dipelihara dan dikembangkan yaitu kepercayaan yang diberikan kepada LP2M UNM sebagai pengelola penelitian baik penelitian PNBP maupun penelitian hibah DRPM. UNM dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengelola dan pembina penelitian perlu melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengelola penelitian dengan prinsip kompetisi terbuka yang transparan, akuntabel, dan adil.
2. Menggalakkan penelitian yang bermutu tinggi dilihat dari mutu ilmiahnya dan nilai praktis aplikasinya dalam menyelesaikan masalah kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, bahkan untuk kepentingan dunia internasional.
3. Membangun kerjasama penelitian dengan berbagi pihak, baik perguruan tinggi dan badan penelitian pemerintah daerah (tingkat II, tingkat I, dan Pusat), maupun badan internasional.
4. Meningkatkan motivasi dan keterampilan meneliti secara simultan bagi para dosen dan mahasiswa UNM.
5. Mengembangkan kemampuan profesional tenaga teknis dan staf pendukung kegiatan penelitian di UNM.

B. Standar Nasional Penelitian

Standar nasional penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar nasional penelitian tersebut diatur dalam Permenristekdikti RI Nomor 44/2015 yang dirincikan, yaitu: (1) Standar hasil penelitian; (2) Standar isi penelitian; (3) Standar proses penelitian; (4) Standar penilaian penelitian; (5) Standar peneliti; (6) Standar sarana dan prasarana penelitian; (7) Standar pengelolaan penelitian; dan (8) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Pada permenristekdikti RI Nomor 44/2015 pasal 46, dijelaskan mengenai standar proses penelitian yang memuat 5 aspek adalah sebagai berikut.

1. Standar hasil penelitian merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian.

2. Hasil penelitian di perguruan tinggi diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
3. Hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.
4. Hasil penelitian mahasiswa harus memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi.
5. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

Pada Permenristekdikti RI Nomor 44/2015 pasal 45. Terdapat 6 aspek yang ditekankan mengenai standard isi penelitian adalah sebagai berikut.

1. Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.
2. Kedalaman dan keluasan materi penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan.
3. Materi pada penelitian dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
4. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.
5. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

Pada Permenristekdikti RI Nomor 44/2015 pasal 46, dijelaskan mengenai standar proses penelitian yang memuat 5 aspek adalah sebagai berikut.

1. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
2. Kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar

3. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi harus memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi.
4. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (4).

Penjelasan terkait pasal di atas, dirumuskan ke dalam 5 aspek adalah sebagai berikut.

1. Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian.
2. Penilaian proses dan hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur:
mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
 - a. edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya;
 - b. objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas;
 - c. akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; dan
 - d. transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
3. Penilaian proses dan hasil penelitian harus memenuhi prinsip penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.
4. Penilaian penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian.
5. Penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi diatur berdasarkan ketentuan peraturan di perguruan tinggi.

Pada Permenristekdikti Nomor 44/2015 pasal 48 dirumuskan mengenai standar penelitian adalah sebagai berikut.

1. Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian.

3. Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan:
 - a. kualifikasi akademik; dan
 - b. hasil penelitian.
4. Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.
5. Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan penelitian ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

Pada Permenristekdikti RI Nomor 44/2015 pasal 49 dirumuskan mengenai standar sarana dan prasarana penelitian adalah sebagai berikut.

1. Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.
2. Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk:
 - a. memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi;
 - b. proses pembelajaran; dan
 - c. kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

Pada pasal 52 Permenristekdikti RI Nomor 44/2015 dirumuskan mengenai standar pendanaan dan pembiayaan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian.
2. Perguruan tinggi wajib menyediakan dana penelitian internal.
3. Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.
4. Pendanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan untuk membiayai:
 - a. perencanaan penelitian;
 - b. pelaksanaan penelitian;
 - c. pengendalian penelitian;
 - d. pemantauan dan evaluasi penelitian;
 - e. pelaporan hasil penelitian; dan
 - f. diseminasi hasil penelitian.
5. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian diatur oleh pemimpin perguruan tinggi.

Pada pasal 53, dijelaskan informasi tambahan terkait apa yang dijelaskan sebelumnya pada pasal 52.

1. Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan penelitian.
2. Dana pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk membiayai:
 - a. manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian;
 - b. peningkatan kapasitas peneliti; dan
 - c. insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI).

C. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

LP2M UNM sebagai unsur pelaksana penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian dalam buku panduan penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan visi dan misi; (1) LP2M, (2) fakultas, dan (3) Program Pascasarjana. Selanjutnya, mekanisme kegiatan penelitian di tingkat LP2M, Fakultas, dan PPs akan dijelaskan secara rinci. Demikian juga, prosedur teknis pelaksanaan setiap jenis penelitian yang dilaksanakan di LP2M UNM.

Penelitian yang secara rutin dilaksanakan di LP2M adalah: penelitian dengan dana PNBP, penelitian Desentralisasi, penelitian Kompetitif, penelitian Insinas, dan penelitian Penugasan. Selain itu, penelitian lain yang bersifat koordinasi, seperti penelitian kerjasama (seperti Balitbang Diknas, Balitbangda Provinsi, dan Bappeda Kabupaten/Kota, dan sebagainya). Tata cara pelaksanaan penelitian Desentralisasi, Kompetitif, Insinas, dan Penugasan mengacu pada panduan penelitian yang diterbitkan oleh DRPM, sedangkan tata cara pelaksanaan penelitian kerjasama disesuaikan dengan panduan yang diterbitkan oleh instansi bersangkutan (sponsor). Selain itu, dalam panduan penelitian ini juga disajikan pedoman khusus penulisan.

b. Manfaat

Penerbitan buku Panduan Penelitian PNBP oleh LP2M UNM diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen atau peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan penelitian di UNM. Selain itu, panduan penelitian ini merupakan sumber informasi kegiatan penelitian yang sangat penting tidak hanya bagi staf pelaksana kegiatan penelitian LP2M dalam lingkup UNM tetapi juga bagi mitra kerjasama kegiatan penelitian LP2M UNM.

BAB II

PENGELOLAAN PENELITIAN

Penelitian dengan dana PNBP diperuntukkan kepada semua dosen dalam lingkungan Universitas Negeri Makassar. Tujuan utama yang ingin dicapai adalah terciptanya budaya meneliti dan kepekaan meneliti dari setiap dosen pada semua tingkatan serta meningkatnya kuantitas dan kualitas luaran. Mengingat dana yang agak terbatas maka lingkup penelitian harus disesuaikan dengan alokasi dana yang tersedia. Penelitian PNBP dilakukan pada semua fakultas, program pascasarjana, dan pusat-pusat penelitian yang ada di LP2M UNM. Cakupan penelitian meliputi semua bidang ilmu yang sedang dikembangkan di UNM sesuai dengan RIP LP2M UNM.

A. Persyaratan

Pelaksanaan program penelitian harus mengacu pada standar mutu penelitian perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, LP2M menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

- a. Ketua peneliti adalah dosen tetap perguruan tinggi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- b. Anggota peneliti adalah dosen UNM yang mempunyai NIDN atau NIDK.
- c. Setiap dosen dapat mengusulkan dua usulan penelitian (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota; atau dua usulan sebagai anggota).
- d. Apabila peneliti yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian dari pendanaan PNBP selama 2 tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas Negara.
- e. Peneliti diwajibkan membuat Catatan Harian dalam melaksanakan penelitian. Catatan Harian berisi catatan tentang pelaksanaan penelitian sesuai dengan tahapan proses penelitian. Selain itu, peneliti juga diwajibkan membuat *logbook* berisi catatan detail tentang substansi penelitian yang meliputi bahan, data, metode, analisis, hasil, dan lain-lain yang dianggap penting. *Logbook* disimpan oleh peneliti yang dapat dijadikan bukti dalam pengajuan Kekayaan Intelektual (KI).
- f. Peneliti yang tidak berhasil memenuhi luaran yang sesuai dengan target skema dapat dikenakan sanksi.
- g. Pertanggungjawaban dana penelitian mengacu pada ketentuan SBK tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan Menteri Keuangan.
- h. Peneliti wajib mencantumkan *acknowledgement* yang menyebutkan sumber pendanaan pada setiap bentuk luaran penelitian baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster.

B. Prosedur Pengajuan dan Pelaksanaan Penelitian PNBP

Pada hakikatnya, standar mutu suatu penelitian minimal dibagi atas 7 (tujuh) tahapan, yaitu (1) tahap sosialisasi penelitian, (2) tahap pengajuan usulan penelitian, (3) proses penyeleksian usulan penelitian oleh tim reviewer fakultas dan universitas, (4) proses penandatanganan kontrak penelitian, (5) pelaksanaan penelitian, (6) seminar hasil penelitian, dan (7) penyerahan laporan akhir dan produk penelitian. Pada bagian ini dirumuskan tahap-tahap dalam penelitian PNBP dengan tetap berdasar pada keenam tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi Penelitian

Penerimaan proposal PNBP akan disosialisasikan ke masing-masing fakultas beberapa bulan sebelum batas akhir penerimaan usulan. Salah satu yang ditekankan dalam sosialisasi ini yakni buku panduan penulisan PNBP edisi revisi yang telah diterbitkan oleh LP2M Universitas Negeri Makassar.

2. Pengajuan Usulan Penelitian

Proses penyusunan proposal mempertimbangkan beberapa aspek agar proposal yang dikembangkan peneliti hasilnya berkualitas baik, seperti tata cara penulisan karya ilmiah. Hal ini penting untuk memenuhi kriteria berdasarkan panduan yang dijadikan syarat bagi sponsor dana. Ada beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam menulis proposal penelitian, yaitu: (1) konsistensi, (2) ketajaman masalah yang dikembangkan, (3) tujuannya mengacu pada salah satu aspek; yaitu, (a) pengembangan iptek, (b) menunjang pembangunan, dan (c) pengembangan institusi, (4) kajian teori yang dikembangkan peneliti harus diperhatikan tingkat relevansinya, kemutakhirannya, dan keprimeran sumber data, (5) metode penelitian harus dipertimbangkan ketepatan rancangan, ketepatan instrument, dan ketajaman analisi, (6) ketepatan waktu penelitian, (7) kelayakan personalia peneliti, (8) rincian anggaran yang jelas, sarana dan prasarana penunjang, dan (9) peneliti menggunakan bahasa yang baik dan benar dan konsistensi menggunakan format. Untuk mencapai hal tersebut, berbagai upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- 1) Pelatihan penulisan karya ilmiah,
- 2) Pelatihan pengembangan instrumen penelitian,
- 3) Pelatihan analisis data,
- 4) Sosialisasi panduan pengendali mutu penelitian, dan
- 5) Penyeleksian proposal berdasarkan kaidah ilmiah.

3. Proses Penilaian Usulan

Setelah proposal penelitian terkumpul, selanjutnya dilakukan proses penilaian proposal untuk menentukan proposal yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan bantuan hibah penelitian. Terdapat beberapa aspek yang menjadi bahan penilaian proposal penelitian yang diajukan seperti yang telah dijelaskan pada bagian-bagian sebelumnya. Seleksi proposal penelitian PNBP dilakukan oleh *reviewer* tingkat fakultas dan *reviewer* tingkat universitas. Setelah dianggap memenuhi kriteria oleh tim

reviewer, tim pengusul proposal selanjutnya akan diundang untuk melakukan menandatangani kontrak penelitian.

Reviewer tingkat fakultas dan tingkat universitas melakukan seleksi usulan proposal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh LP2M. *Reviewer* adalah dosen/peneliti universitas yang memenuhi sejumlah persyaratan adalah sebagai berikut.

- 1) Mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, memenuhi kode etik *reviewer*, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai *reviewer*.
- 2) Berpendidikan doktor dan mempunyai jabatan fungsional Guru Besar atau Lektor Kepala.
- 3) Berpengalaman dalam bidang penelitian sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua pada penelitian berskala nasional dan atau pernah mendapat penelitian berskala internasional.
- 4) Berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dan atau nasional terakreditasi sebagai penulis utama (*first author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*).
- 5) Berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional.
- 6) Diutamakan yang memiliki *h-indeks* dari lembaga pengindeks internasional bereputasi, pengalaman dalam penulisan bahan ajar dan mempunyai KI.

4. Penandatanganan Kontrak Perjanjian

Tahap ini merupakan suatu kegiatan untuk melakukan kesepakatan atau perjanjian dalam bentuk kontrak penelitian. Aspek yang menjadi perhatian peneliti adalah memahami makna pada setiap pasal secara menyeluruh dan mendalam agar tidak menjadi masalah di kemudian hari. Oleh karena itu, peneliti harus menyadari bahwa pihak pertama memberikan suatu tugas penelitian kepada peneliti sebagai pihak kedua yang dilandasi berbagai kegiatan yang berkaitan hal tersebut, yaitu; (1) diskusi tentang kontrak perjanjian penelitian, dan (2) pemantauan awal pelaksanaan penelitian.

5. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan kesepakatan dalam bentuk kontrak perjanjian, kegiatan selanjutnya, yakni pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan seharusnya sesuai dengan apa yang dituliskan dalam proposal penelitian dan tetap memperhatikan standar proses penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, contohnya kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik dan kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

6. Seminar Hasil Penelitian

Pada dasarnya, seminar hasil penelitian dilakukan sebagai salah satu bentuk proses diseminasi penelitian yang telah dilakukan. Pada kegiatan ini, peneliti akan diundang untuk mempresentasikan bagaimana ketercapaian penelitian sesuai dengan yang dituliskan pada usulan penelitian. Pada kegiatan seminar hasil penelitian ini, peneliti akan mendapat masukan dan saran dari penanggungjawab. Setelah seminar hasil penelitian, peneliti wajib untuk mengumpulkan laporan penelitian, artikel ilmiah dan atau luaran penelitian lainnya.

7. Penyerahan Laporan Akhir dan Produk Penelitian

Setelah seminar hasil penelitian, peneliti diharapkan dapat melakukan revisi terkait laporan penelitian sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh penanggungjawab. Laporan akhir dikumpul di LP2M UNM sesuai dengan format yang telah ditentukan. Laporan akhir juga harus disertai dengan produk penelitian lainnya.

BAB III

SKEMA PENELITIAN

Skema penelitian yang didanai oleh PNBPN UNM meliputi penelitian desentralisasi dan penelitian penugasan. Penelitian desentralisasi terdiri dari penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan. Penelitian penugasan mencakup penelitian percepatan guru besar.

A. Penelitian Desentralisasi

1. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) yang didasarkan pada bidang unggulan yang termuat pada Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Universitas Negeri Makassar mempunyai sasaran yaitu dihasilkannya teori, metode, atau kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan. Skema Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (*invensi*) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau *postulat* baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Dalam proses pengukuran TKT, hasil PDUPT akan berada di tingkat 1 sampai dengan tingkat 3.

a. Tujuan PDUPT UNM

Tujuan dari Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) UNM adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan dan mendorong percepatan penelitian dasar di lingkup Universitas Negeri Makassar sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya, pada TKT 1-3;
- 2) Meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti dalam melakukan penelitian dasar;
- 3) Meningkatkan mutu hasil penelitian dasar dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi; dan
- 4) Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri.

b. Luaran Penelitian

Luaran wajib PDUPT UNM dapat berupa:

- 1) Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau
- 2) Satu buku hasil penelitian ber-ISBN; atau
- 3) Dua artikel prosiding yang terindeks pada database bereputasi; atau
- 4) Satu artikel prosiding yang terindeks pada database bereputasi dan 1 artikel jurnal nasional bereputasi; atau
- 5) Satu *book chapter* yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN.

c. Kriteria Penelitian

Kriteria penelitian dalam skema PDUPT ialah sebagai berikut:

- 1) Penelitian bersifat mono-tahun
- 2) Pembiayaan penelitian PDUPT dianggarkan minimal 20 Juta

d. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PDUPT sebagai berikut:

- 1) Ketua pengusul minimal jabatan fungsional asisten ahli
- 2) Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi (artikel di database jurnal internasional dan/atau artikel di jurnal nasional) dibuktikan dengan memperlihatkan URL artikel dimaksud;
- 3) Anggota pengusul 1-2 orang.

2. Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi

Skema penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Dalam proses pengukuran TKT, hasil PTUPT berada di tingkat 4 sampai dengan tingkat 6. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial-budaya guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional.

a. Tujuan PTUPT

Tujuan PTUPT sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
- 2) Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
- 3) Membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian;
- 4) Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri; dan
- 5) Mendapatkan kepemilikan KI produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

b. Luaran Penelitian

Luaran wajib PTUPT berupa:

- 1) Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI di tahun pertama; dan
- 2) Dokumentasi hasil uji-coba produk, purwarupa, kebijakan atau pertunjukan karya seni pada tahun kedua dan selanjutnya.

c. Kriteria Penelitian

Kriteria PPUPT mengikuti pedoman berikut:

- 1) Penelitian bersifat mono tahun;
- 2) Pembiayaan penelitian PDUPT dianggarkan minimal 20 Juta.

d. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PTUPT sebagai berikut:

- 1) Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal lektor;
- 2) Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi artikel di database jurnal internasional bereputasi dan/atau dua artikel di jurnal nasional terakreditasi (Jurnal berada pada kategori minimal SINTA 2) sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dibuktikan dengan memperlihatkan URL artikel dimaksud, atau minimal memiliki satu KI status terdaftar.
- 3) Anggota pengusul 1-2 orang.

3. Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi

Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT) dirancang untuk memfasilitasi pengembangan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan (dasar/terapan) agar dapat diaplikasikan pada masyarakat pengguna. Usulan PPUPT harus mampu menguraikan keterkaitannya dengan Renstra penelitian Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini harus terarah dan dapat bersifat *top-down* atau *bottom-up*. PPUPT ditujukan untuk mencapai pengembangan lebih lanjut pada tahapan model/produk/purwarupa yang telah di ujicoba dalam lingkungan yang sebenarnya. Penelitian pengembangan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan produk komersial. Mitra dapat berasal dari unit badan hukum yang dimiliki oleh perguruan tinggi pengusul. Dalam penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor. Dalam proses pengukuran TKT, hasil penelitian pengembangan berada di level TKT 7 sampai 9.

a. Tujuan PPUPT

Tujuan PPUPT sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 7-9;
- 2) Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial;
- 3) Membangun kemitraan Academic, Bussiness, Government, dan Community (ABGC); dan
- 4) Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri.

b. Luaran Penelitian

Luaran wajib PPUPT sebagai berikut:

- 1) Tahun pertama (purwarupa laik industri dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang ber-KI) dan dokumen *feasibility study*;
- 2) Tahun kedua hasil uji laik industri; dan
- 3) Tahun ketiga *businessplan*

c. Kriteria Penelitian

Kriteria PPUPT sebagai berikut:

- 1) Penelitian bersifat mono-tahun;
- 2) Pembiayaan penelitian PDUPT dianggarkan minimal 20 Juta

d. Persyaratan Pengusul

Persyaratan PPUPT sebagai berikut:

- 1) Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal lektor;
- 2) Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi artikel di database jurnal internasional bereputasi dan/atau dua artikel di jurnal nasional terakreditasi (Jurnal berada pada kategori minimal SINTA 2) atau minimal memiliki satu KI (Kekayaan Industrial) status granted.
- 3) Memiliki mitra investor yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen penyertaan dana oleh mitra dalam bentuk *in cash* minimal sebesar 10% dari dana yang diajukan.
- 4) Anggota pengusul 2-3 orang.

B. Penelitian Penugasan Perguruan Tinggi

Skema Penelitian Penugasan Perguruan Tinggi (P3T) merupakan salah satu bentuk program pendanaan riset yang diarahkan untuk peningkatan produktivitas publikasi dan KI serta komersialisasi/hilirisasi produk hasil riset.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian P3T adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk atau menguatkan kerjasama riset di perguruan tinggi dengan institusi riset atau industri pada salah satu bidang, seperti Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan.
- b. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan dan dicirikan dengan TKT 6-9.
- c. Mendapatkan solusi terhadap suatu permasalahan yang dipandang penting dan mendesak untuk mendukung kinerja Universitas Negeri Makassar & Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

2. Luaran Penelitian

Luaran wajib P3T adalah sebagai berikut:

- a. Purwarupa laik industri dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang ber-KI.
- b. Luaran berupa naskah akademik yang dapat berupa *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategi terhadap suatu permasalahan sesuai dengan bidang penugasan.
- c. Menghasilkan publikasi internasional bereputasi minimal 4 (empat) artikel terindeks scopus (Q₁, Q₂, dan Q₃).

- d. Menghasilkan luaran lain yang sesuai dengan Tabel 2.10 halaman 27 Panduan Edisi XII.

3. Kriteria Penelitian

Kriteria P3T mengikuti pedoman berikut:

- a. Penelitian bersifat mono tahun.
- b. Penelitian mengacu pada bidang pokok riset Universitas Negeri Makassar.

4. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul P3T sebagai berikut.

- a. Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional Guru Besar.
- b. Ketua pengusul memiliki rekan jejak publikasi minimal 5 (lima) artikel di database terindeks bereputasi sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dibuktikan dengan memperlihatkan URL artikel dimaksud, atau minimal memiliki satu KI status *granted*, dan memiliki *h-indeks* ≥ 2 scopus.
- c. Anggota peneliti minimal 3-4 orang dan berpendidikan S3 serta disarankan dari fakultas yang berbeda.

BAB IV
SISTEMATIKA USULAN DAN LAPORAN PENELITIAN

A. SISTEMATIKA USULAN

Usulan Penelitian PNBPN maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

- HALAMAN SAMPUL**
- HALAMAN PENGESAHAN**
- IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**
- DAFTAR ISI**
- RINGKASAN**
- LAMPIRAN**

Kemukakan masalah dan tujuan yang ingin dicapai serta target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rancangan kegiatan yang diusulkan.

BAB I. PENDAHULUAN

Uraian latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Jelaskan juga temuan/inovasi apa yang ditargetkan serta penerapannya dalam rangka menunjang pembangunan dan pengembangan iptek-sosbud. Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada tabel 2 sesuai luaran yang ditargetkan dan lamanya penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2. Rencana Target Capaian Tahunan

No.	Jenis Luaran	Tahun Ke-		
		1	2	3
1	Publikasi ilmiah ²⁾	Internasional		
		Nasional Terakreditasi		
2	Pemakalah dalam temu ilmiah ³⁾	Internasional		
		Nasional		
3	<i>Invited Speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional		
		Nasional		
4	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional		
5	Hak Kekayaan Internasional (HAKI) ⁶⁾	Paten		
		Paten sederhana		
		Hak cipta		
		Merek Dagang		
		Rahasia dagang		
		Desain produk industry		
	Indikasi geografis			

		Perlindungan Tanaman	Varietas			
		Perlindungan Sirkuit Terpadu	Topografi			
6	Teknologi Tepat Guna ⁷⁾					
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial ⁸⁾					
8	Buku ajar (ISBN) ⁹⁾					
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾					

¹⁾TS = Tahun Pelaksanaan Penelitian

²⁾ Isi dengan tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, *accepted*, atau *published*

³⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah terlaksanakan

⁴⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah terlaksanakan

⁵⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah terlaksanakan

⁶⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau *granted*

⁷⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁸⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁹⁾ Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit

¹⁰⁾ Isi dengan skala 1-9 , sesuai skema penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, gunakan pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai, termasuk peta jalan penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode dilengkapi dengan bagan alur penelitian (berupa *fishbone diagram*) yang menggambarkan apa yang akan dikerjakan untuk jangka waktu yang diusulkan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luaran tahunannya, lokasi penelitian, dan indicator capaian yang terukur.

BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

a. Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran biaya disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format pada lampiran. Anggaran biaya yang diusulkan minimal Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah) dan ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format Tabel 3 dengan komponen sebagai berikut:

Tabel 3. Format Ringkasan Anggaran Biaya yang Diajukan Setiap Tahun

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium untuk pengumpulan data, pengolahan data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai ketentuan)	
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal (maksimum 60%)	
3	Perjalanan untuk biaya survey/sampling data, seminar/workshop DN-LN, biaya akomodasi-konsumsi, perdiem/lumpsum, transport (maksimum 40%)	
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang penelitian lainnya (maksimum 40%)	
Jumlah		

b. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian disusun dalam bentuk diagram batang (*bar chart*) untuk rencana penelitian yang diajukan dan disesuaikan dengan format pada Lampiran

REFERENSI

Referensi disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Referensi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

Lampiran 2. Susunan organisasi tim pengusul dan pembagian tugas

Lampiran 3. Nota kesepahaman MOU atau pernyataan kesediaan dari mitra (apabila ada).

Lampiran 4. Biodata ketua dan anggota tim pengusul di tandatangani

Lampiran 5. Surat pernyataan ketua pengusul.

Usulan penelitian disimpan menjadi satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB, kemudian diunggah ke Elit-UNM.

B. SISTEMATIKA LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Komponen-komponen laporan penelitian sebagian besar merupakan pengulangan komponen-komponen proposal, hanya ditambahkan komponen hasil dan pembahasan, serta simpulan dan saran. Rencana dalam proposal dilaksanakan dan diuraikan dalam laporan, sementara pertanyaan dalam proposal dijawab dalam laporan penelitian. Segi bahasa penulisan laporan penelitian sangat bergantung pada jenis laporan penelitian yang dibuat. Jenis laporan penelitian biasanya dikaitkan dengan kelompok pembaca suatu laporan penelitian. Secara umum ada dua jenis kelompok pembaca laporan penelitian yaitu kelompok masyarakat akademis dan kelompok masyarakat umum. Hasil dari laporan penelitian yang ditujukan kepada masyarakat akademis (dunia ilmiah) dengan sendirinya bahasa teknis yang digunakan akan berbedah dengan sebuah laporan penelitian yang ditujukan kepada masyarakat atau lembaga yang semata-mata membutuhkan hasil laporan penelitian untuk menentukan kebijakan baru. Laporan penelitian dengan nama skripsi, tesis, dan disertasi termasuk laporan penelitian yang dipersembahkan untuk masyarakat akademis. Jenis laporan ini dituntut memenuhi aturan yang sudah ditentukan oleh setiap lembaga, dengan menitikberatkan pada aspek metodologis dan teknis dari penelitian.

Laporan penelitian yang dimaksudkan untuk konsumsi masyarakat umum, menitikberatkan pada penilaian dari simpulan yang merupakan nilai praktis bagi masyarakat atau lembaga yang relevan. Salah satu yang diperlukan dalam laporan semacam ini adalah ulasan dan sajian secara populer, mudah dimengerti dan sekomunikatif mungkin.

Teknis laporan penelitian biasanya berkenaan dengan tata tulis yang perlu diperhatikan seperti, penulisan halaman judul, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, tata cara dalam mengutip, penulisan daftar pustaka, penyajian tabel, penyajian gambar/ilustrasi, dan format laporan akhir hasil penelitian. Segi teknis tersebut belum semuanya tercakup dalam pedoman yang ditentukan oleh sponsor penelitian.

Seperti telah dikemukakan bahwa format dan sistematika laporan penelitian mengikuti format yang ditetapkan oleh LP2M maupun oleh sponsor. Adapun sistematika penyusunan laporan seperti berikut.

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
PRAKATA
ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I. PENDAHULUAN
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
BAB III. METODE PENELITIAN

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Berikut ini disajikan penjelasan singkat mengenai laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika tersebut:

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN DAN *SUMMARY*

Judul penelitian ditulis dengan huruf capital. Nama ditulis lengkap tanpa gelar untuk semua peneliti. Tahun penulisan laporan dan jumlah halaman laporan (tidak termasuk lampiran).

Ringkasan hasil penelitian dibuat dalam dua bahasa, yaitu ringkasan dalam bahasa Indonesia, dan *Summary* dalam bahasa Inggris. Ringkasan hasil penelitian diketik dengan spasi 1.5 dalam jumlah 1-2 halaman, yang disajikan dalam bentuk verbal tanpa bagian/subbagian dan tanpa tabel atau gambar.

Ringkasan memuat permasalahan penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian (peubah/variable, desain, jumlah dan teknik sampling, lokasi penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, dan analisis data), hasil dan simpulan serta saran jika ada.

PRAKATA

Prakata memuat penggambaran rasa syukur dan ucapan terima kasih peneliti kepada sponsor dan pihak-pihak lain yang memberikan sumbangan terhadap pelaksanaan penelitian. Selain itu, melalui prakata peneliti juga dapat menyampaikan pesan dan harapan, baik kepada ilmuwan maupun kepada khalayak pembaca, dalam kaitan dengan penelitian yang telah dihasilkan.

DAFTAR ISI

Dalam daftar isi tercantum semua bagian yang ada dalam laporan penelitian, mulai dari halaman identitas dan pengesahan sampai dengan lampiran-lampiran, disertai dengan nomor halaman setiap bagian.

DAFTAR TABEL (jika ada)

Dalam daftar ini tercantum semua tabel yang tersaji dalam laporan penelitian disertai nomor dan judul tabel beserta nomor halaman tabel.

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

Sama dengan daftar tabel, daftar ini memuat semua jenis gambar disertai nomor, judul dan nomor halaman gambar.

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan permulaan bagian utama dari suatu laporan penelitian. Sebagai judul bab, PENDAHULUAN ditulis dengan huruf kapital. Bab pendahuluan memuat 4 subbab, yaitu: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penulisan.

Latar belakang masalah memuat uraian-uraian teoretik maupun faktual yang merupakan rasional tentang suatu topik penelitian atau masalah yang cukup penting untuk diteliti. Dengan membaca latar belakang masalah, seorang pembaca akan yakin bahwa masalah yang diteliti memang perlu, karena akan memberikan sumbangan, baik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, maupun terhadap pembangunan, dan penelitian tersebut masih orisinal dan merupakan hal baru yang belum pernah diteliti (bukan duplikasi).

Berasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah penelitian secara rinci pada bagian perumusan masalah. Agar masalah penelitian lebih jelas dan rinci, masalah penelitian biasanya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, tetapi dapat juga dirumuskan dalam bentuk pernyataan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan bab II dari laporan hasil penelitian yang memuat uraian atau pembahasan teoretik yang akan menjadi landasan dalam penyusunan kerangka pikir untuk merumuskan hipotesis penelitian. Pada bagian ini peneliti membahas teori-teori dan hasil-hasil temuan sebelumnya yang relevan dengan masalah yang akan dijawab dalam penelitian. Pembahasan dapat berupa pembahasan konseptual mengenai peubah serta keterkaitan teoretik antara peubah penelitian. Tinjauan pustaka hendaknya mengacu pada terbitan terbaru dan lebih baik lagi sumber dari jurnal ilmiah.

Karena uraian teoretik, pada bagian ini merupakan landasan bagi penyusunan kerangka pikir untuk mengajukan hipotesis. Oleh karena itu, hipotesis penelitian biasanya dicantumkan pada bagian akhir tinjauan pustaka. Hipotesis dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bab III dari laporan hasil penelitian. Pada bab ini peneliti menguraikan secara jelas dan rinci metode dan proses penelitian yang telah dilaksanakan sehingga pembaca yakin bahwa hasil yang ditemukan benar-benar shahih, akurat. Dan mempunyai presisi yang dapat dipertanggungjawabkan

secara ilmiah. Bab ini memuat beberapa subbab, yaitu: (1) jenis penelitian, (2) jenis dan jumlah peubah, (3) definisi operasional peubah (*variable*), (4) model/rancangan penelitian, (5) populasi dan sampel, (6) teknik pengumpulan data, dan (7) teknik analisis data.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dan pembahasan merupakan bab IV dari laporan hasil penelitian. Pada bab ini disajikan hasil atau temuan penelitian, baik temuan deskriptif maupun hasil pengujian hipotesis. Penafsiran hasil penelitian harus disesuaikan dengan masalah, tujuan, dan hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian.

B. Pembahasan

Pembahasan terhadap temuan penelitian, termasuk argumentasi mengenai relevansi, manfaat, dan keterbatasan hasil penelitian. Dalam pembahasan hasil, peneliti juga perlu mengacu pada temuan peneliti lain sebelumnya, yang biasanya sudah diringkaskan dalam tinjauan pustaka. Pembahasan mengacu pada masalah, hipotesis, dan tujuan penelitian, serta membandingkan harapan dengan hasil utama.

Hasil penelitian dan pembahasan adakalanya digabungkan, ini bergantung pada keadaan dan kedalaman penggabungan. Kalau penyajian hasil secara terpisah, format akan lebih apik dan pembaca dapat menarik simpulan lebih dahulu, kemudian membandingkan dengan simpulan dari peneliti. Untuk data yang banyak akan lebih bebas membahasnya pada bagian terpisah. Penggabungan hasil dan pembahasan lebih baik dilakukan bila data yang diperoleh sederhana.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran merupakan bab V dari laporan hasil penelitian. Bab ini memuat dua subbab, yaitu kesimpulan dan saran. Simpulan merupakan inferensi hasil pengujian hipotesis dan dapat pula merupakan intisari dari suatu uraian deskriptif yang disajikan secara singkat dan jelas. Saran atau rekomendasi yang dikemukakan oleh peneliti sebagai implikasi dari simpulan penelitiannya. Saran dapat ditujukan kepada masyarakat ilmiah (ilmuwan), kepada para professional, kepada para penentu kebijakan, dan dapat pula kepada masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar buku, jurnal, majalah, laporan penelitian, dan sumber lain yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian atau dalam penyusunan laporan penelitian. Setiap sumber acuan ditulis dalam daftar pustaka, dengan cara penulisan berdasarkan pedoman pada cara penulisan identitas acuan yang terdapat

dalam panduan ini. Semua acuan yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanya sumber yang dikutip dalam teks, baik kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung. Format penulisan daftar pustaka mengacu pada format APA (*American Psychological Association*).

LAMPIRAN

Hal-hal yang ditempatkan pada lampiran meliputi:

- Surat perjanjian pelaksanaan penelitian.
- Surat izin penelitian.
- Surat keterangan penelitian.
- Instrument penelitian.
- Data hasil penelitian (jika perlu).
- Tabel-tabel pendukung dan proses perhitungan statistik.
- Grafik (jika ada).
- Peta atau foto lokasi (jika ada).
- *Curriculum vitae* (riwayat hidup/biodata).
- Luaran Penelitian (Bukti Publikasi)

**Lampiran 1. Format Halaman Sampul Usulan Penelitian PNBP (Warna Sampul
Coklat Tua)**

Skema Penelitian: _____ ()**

USULAN
PENELITIAN PNBP *



JUDUL PENELITIAN.....

TIM PENGUSUL

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Bulan dan Tahun

Keterangan:

* Tulis Penelitian PNBP Fakultas.../ PPs/ Pusat /Majelis Guru Besar

** Tulis Skema Penelitian PDUPT; PTUPT; PPUPT; PDP3T

**Lampiran 2. Format Halaman Pengesahan Usulan Proposal Penelitian PNB
Fakultas/PPs**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian:

Ketua Peneliti:

- a. Nama Lengkap :
- b. NIP/NIDN :
- c. Jabatan Fungsional :
- d. Program Studi :
- e. Nomor HP :
- f. Alamat surel (e-mail) :

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap :
- b. NIP/NIDN :
- c. Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap :
- b. NIP/NIDN :
- c. Perguruan Tinggi :

Lama Penelitian :

Biaya Penelitian yang diusulkan: Rp.

Jumlah Mahasiswa yang dilibatkan:

Mengetahui, Dekan/Direktur PPs	Kota, tanggal-bulan-tahun
Tanda tangan	Ketua Peneliti, Tanda tangan
(Nama Lengkap) NIP	(Nama Lengkap) NIP

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Negeri Makassar

Tanda tangan

Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP. 19611016 198803 1 006

**Lampiran 3. Format Halaman Pengesahan Usulan Proposal Penelitian PNB
Pusat/Majelis Guru Besar**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian:

Ketua Peneliti:

- a. Nama Lengkap :
- b. NIP/NIDN :
- c. Jabatan Fungsional :
- d. Program Studi :
- e. Nomor HP :
- f. Alamat surel (e-mail) :

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap :
- b. NIP/NIDN :
- c. Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap :
- b. NIP/NIDN :
- c. Perguruan Tinggi :

Lama Penelitian :

Biaya Penelitian yang diusulkan: Rp.

Jumlah Mahasiswa yang dilibatkan:

Mengetahui,
Ketua LP2M
Universitas Negeri Makassar

Tanda tangan

Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP. 19611016 198803 1 006

Kota, tanggal-bulan-tahun

Ketua Peneliti,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP

Lampiran 4. Format Halaman Sampul Laporan Akhir Penelitian PNBP (Warna Sampul Coklat Tua)

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

PNBP *



JUDUL PENELITIAN.....

Ketua/Anggota Tim

(Nama lengkap dan NIDN)

Dibiayai oleh:

DIPA Universitas Negeri Makassar Nomor, tanggal.....

Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor :,
tanggal

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Bulan dan Tahun

Keterangan:

* Tulis Penelitian PNBP Fakultas.../ PPs/ Pusat

Lampiran 5. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir Penelitian PNBPFakultas

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian:

Ketua Peneliti:

- a. Nama Lengkap :
b. NIP/NIDN :
c. Jabatan Fungsional :
d. Program Studi :
e. Nomor HP :
f. Alamat surel (e-mail) :

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap :
b. NIP/NIDN :
c. Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap :
b. NIP/NIDN :
c. Perguruan Tinggi :

Lama Penelitian :

Biaya Penelitian yang diusulkan: Rp.

Biaya Penelitian yang disetujui : Rp.

Jumlah Mahasiswa yang Dilibatkan:

Mengetahui, Dekan/Direktur PPs	Kota, tanggal-bulan-tahun
Tanda tangan	Ketua Peneliti,
(Nama Lengkap) NIP	Tanda tangan
	(Nama Lengkap) NIP

Menyetujui,
Ketua LP2M
Universitas Negeri Makassar

Tanda tangan

Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP. 19611016 198803 1 006

**Lampiran 6. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir Penelitian PNB
Pusat/Majelis Guru Besar**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian:

Ketua Peneliti:

- a. Nama Lengkap :
- b. NIP/NIDN :
- c. Jabatan Fungsional :
- d. Program Studi :
- e. Nomor HP :
- f. Alamat surel (e-mail) :

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap :
- b. NIP/NIDN :
- c. Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap :
- b. NIP/NIDN :
- c. Perguruan Tinggi :

Lama Penelitian :

Biaya Penelitian yang diusulkan: Rp.

Biaya Penelitian yang disetujui : Rp.

Jumlah Mahasiswa yang Dilibatkan:

Mengetahui,
Ketua LP2M
Universitas Negeri Makassar

Kota, tanggal-bulan-tahun

Tanda tangan

Ketua Peneliti,

Tanda tangan

Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP. 19611016 198803 1 006

(Nama Lengkap)
NIP

Lampiran 7. Format Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke-I				Bulan ke-II				Bulan ke-III				Bulan ke-n
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Kegiatan 1													
2	Kegiatan 2													
3													
4													
5	Kegiatan ke-n													

Lampiran 8. Format Catatan Harian/Logbook

i. Nama Kegiatan	
Tanggal	
Catatan	
Hasil	

ii. Nama Kegiatan	
Tanggal	
Catatan	
Hasil	

iii. dan seterusnya	
Tanggal	
Catatan	
Hasil	

**Logbook harus dilengkapi dengan rincian penggunaan anggaran penelitian*

Lampiran 9. Contoh Format Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Peralatan Penunjang

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.					
2.					
Jumlah					

2. Bahan Habis pakai

1.					
2.					
Jumlah					

3. Transportasi

1.					
2.					
3.					
JUMLAH					

4. Lain-Lain (Publikasi, Konsumsi, dll)

1.					
2.					
JUMLAH					

5. Rekapitulasi Anggaran Penelitian

No.	Jenis	Total (Rp)
1.		
2.		
3.		
4.		
Total (Rp)		
<i>Terhitung:</i>		

Lampiran 10. Susunan Organisasi Tim dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Prog. Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1.					
2.					
3.					

Lampiran 11. Format Biodata Tim Peneliti/Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
9	Nomor Telepon/HP	
10	Alamat Kantor	
11	Nomor Telepon/Faks	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

1.				
2.				
3.				

E. Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.			
2.			
3.			
4.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			
4.			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				
2.				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				
2.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.				
2.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian PNBPNBP.

Kota, Tanggal
Pengusul,

Tanda tangan

(Nama Pengusul)

Lampiran 12. Format Penilaian Proposal dan Laporan Hasil Penelitian

LEMBAR PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti : orang

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Biaya Penelitian Tahun Ke-1

a. Diusulkan ke DRPM : Rp

b. Direkomendasikan : Rp

c. Biaya dari instansi lain : Rp / *in kind* tuliskan:

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan masalah, tujuan, dan peta jalan Penelitian	15		
2	Luaran (proses dan produk): a. produk, kebijakan, model, rekayasa sosial, dan teknologi tepat guna b. HKI c. publikasi	35		
3	Tinjauan pustaka (Studi pustaka/ kemajuan yang telah dicapai dan studi pendahuluan)	15		
4	Metode penelitian (Desain dan ketepatan metode penelitian)	20		
5	Kelayakan : a. Jadwal b. Personalia c. Biaya (Rincian anggaran) d. Dukungan sarana dan prasarana	15		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)

LEMBAR PENILAIAN LAPORAN PENELITIAN

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti : orang

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Biaya Penelitian Tahun Ke-1

a. Diusulkan ke DRPM : Rp

b. Direkomendasikan : Rp

c. Biaya dari instansi lain : Rp / *in kind* tuliskan:

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi	10		
2.	Perumusan masalah: a. Ketajaman perumusan masalah b. Tujuan Penelitian c. Kontribusi pada pembangunan dan pengembangan iptek-sosbud	20		
3.	Mutu penelitian: a. Relevansi dan kemutakhiran pustaka b. Peta jalan penelitian c. Desain dan ketepatan metode d. Inovasi baru	25		
4.	Potensi tercapainya luaran penelitian: a. Produk iptek-sosbud (metode, TTG, <i>blue print</i> , purwarupa, kebijakan, model, rekayasa sosial) b. Publikasi ilmiah, HKI, dll.	35		
5	Kelayakan: a. Jadwal penelitian b. Tim peneliti c. Rencana Biaya d. Sarana dan prasarana	10		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai:

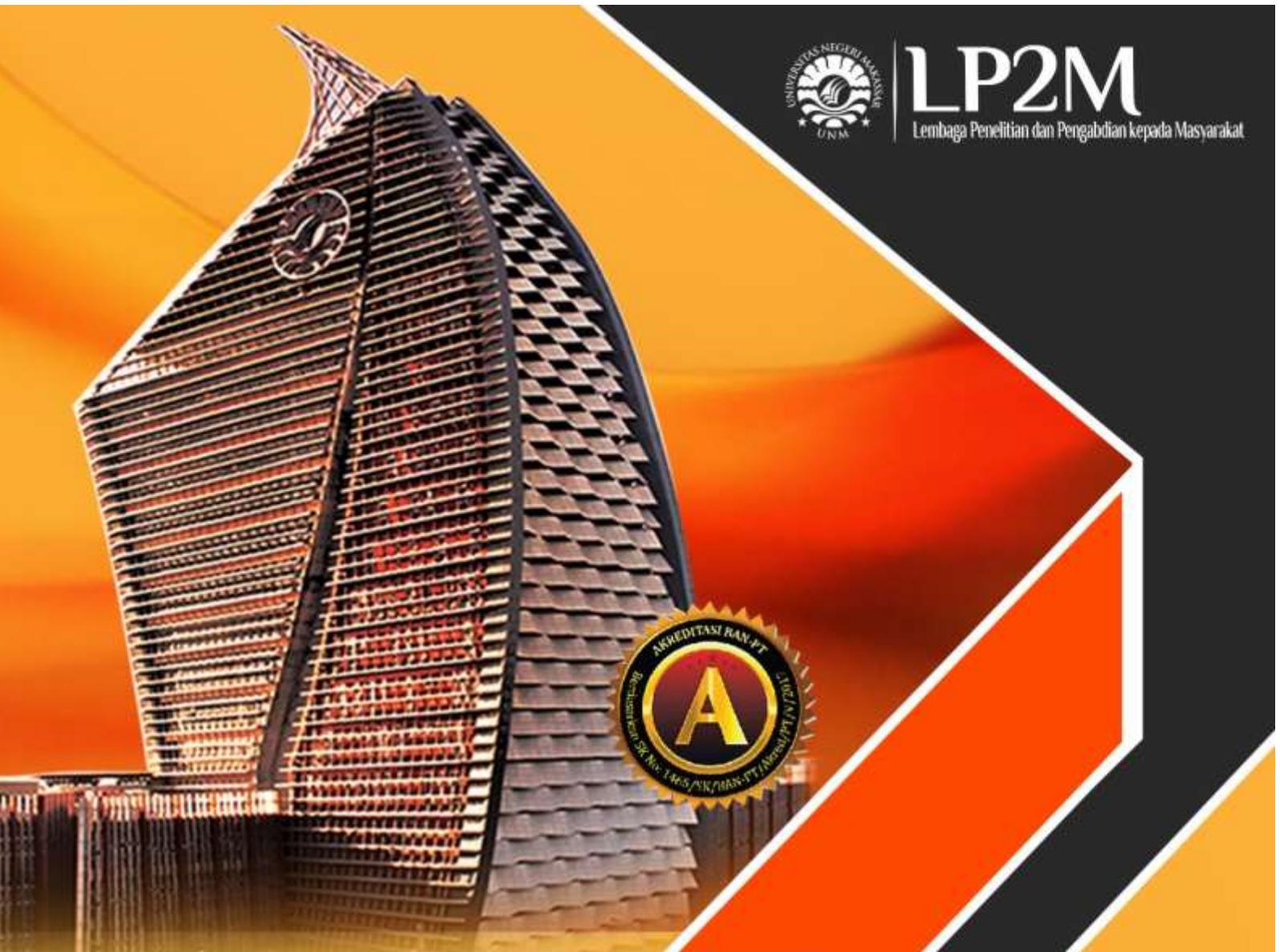
.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,
Tanda tangan
(Nama lengkap)



LP2M
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



TAHUN 2020

**PANDUAN PNB
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Standar Nasional Pengabdian.....	2
1. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.....	2
2. Standar Isi.....	2
3. Standar Proses.....	3
4. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat.....	3
5. Standar Pengabdian.....	4
6. Standar Sarana dan Prasarana.....	4
7. Standar Pengelola Pengabdian kepada Masyarakat.....	5
8. Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.....	5
C. Hilirisasi Hasil Penelitian kedalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	5
D. Tujuan.....	6

BAB II PENGELOLAAN PENGABDIAN

A. Persyaratan Umum.....	7
B. Prosedur Pengajuan dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat PNBP.....	8
1. Sosialisai pengabdian kepada masyarakat.....	8
2. Pengajuan Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	8
3. Proses Penilaian Usulan.....	9
4. Penandatanganan Kontrak Perjanjian.....	10
5. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	10
6. Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.....	11
7. Penyerahan Laporan Akhir dan Produk Pengabdian.....	11

BAB III SKEMA PENGABDIAN

A. PKM.....	12
1. Tujuan PKM	12
2. Luaran Wajib PKM	13
3. Kriteria PKM	13
4. Persyaratan Pengusul PKM	13
B. KKN-PPM	13
1. Tujuan KKN-PPM.....	14
2. Luaran Wajib KKN-PPM.....	14
3. Kriteria KKN-PPM.....	15
4. Persyaratan Pengusul KKN-PPM.....	15

BAB IV PROSEDUR PELAKSANAAN PENGABDIAN

A. Gambaran Umum	16
1. Persyaratan Pengusul	16
2. Prosedur Pengajuan dan Pelaksanaan Pengabdian PNBP	17
3. Luasan Pengabdian	21

BAB V SISTEMATIKA USULAN DAN LAPORAN PENGABDIAN

A. Sistematika Proposal Usulan Pengabdian PNBP	22
B. Sistematika Laporan Akhir Pengabdian PNBP	23

LAMPIRAN-LAMPIRAN	24
-------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi ialah melalui peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat (PPM) sekaligus publikasi hasil-hasil PPM. Oleh karena itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar (UNM) sebagai pelaksana, pengelola, pembina, koordinator, pemantau, serta penilai kegiatan PPM senantiasa memperbaiki kualitas pelayanan berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi. Tugas dan fungsi yang dipercayakan universitas, untuk memenuhi tujuan ini, UNM harus mempunyai kekuatan kelembagaan yang sempurna dalam membangun masyarakat pengabdian dengan jaringan pengabdian yang terjalin baik dengan lembaga/instansi terkait baik di dalam maupun di luar Negeri.

LP2M UNM telah mengadakan berbagai program kegiatan bekerjasama dengan Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat (DRPM) dalam upaya memberi penguatan kelembagaan dalam menjalankan tugasnya sebagai pelaksana, pengelola, penilai, dan pemantau terhadap pelaksanaan pengabdian di wilayah kerjanya. Program kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Program penguatan dan pengembangan sistem jaringan komunikasi/ sosialisasi PPM meliputi:
 - a. Workshop pengelolaan sistem informasi;
 - b. Seminar dan workshop sistem pengelolaan jaringan informasi dari LP2M ke Fakultas, *stakeholders*, atau ke instansi terkait, mitra kerjasama baik dalam maupun luar Negeri;
 - c. Pelatihan pelaksanaan sistem jaringan informasi LP2M UNM kepada staf dan Kepala pusat
 - d. Workshop penerbitan Jurnal Pengabdian.
2. Program penguatan kinerja staf yang meliputi;
 - a. Pelatihan program simlitabmas
 - b. Pelatihan akses internet; dan
 - c. Pelatihan pengelolaan dan organisasi.

3. Program penguatan kinerja pengabdian.
4. Koordinasi pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi.
5. Pengelolaan Evaluasi Proposal.

B. Standar Nasional Pengabdian

1. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagai salah satu dharma perguruan tinggi yang sama pentingnya dengan dharma pendidikan dan pengabdian. LP2M UNM memberikan dukungan, mengelola dan memfasilitasi dosen-dosen agar pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan oleh setiap dosen baik secara perorangan maupun berkelompok serta dapat mempublikasikannya untuk kepentingan masyarakat sehingga perlu ditetapkan standar hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Berdasarkan itu, ditetapkan bahwa: a) Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; b) Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat mahasiswa selain memenuhi ketentuan pada ayat 1, harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan. Untuk hal tersebut, LP2M UNM mendorong dosen-dosen dalam aktivitas pengabdian kepada Masyarakat melalui profil lulusan sebagai teacher, pengembangan dan pendayagunaan hasil penelitian untuk Pengabdian Kepada Masyarakat, produktifitas Pengabdian Kepada Masyarakat dan publikasinya.

2. Standar Isi

Standar isi Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi: a) Materi pada Pengabdian Kepada Masyarakat dasar harus berorientasi pada luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model atau postulat baru; b) Materi pada Pengabdian Kepada Masyarakat terapan harus berorientasi pada luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha dan atau industri yang berorientasi kepulauan; c) Materi pada Pengabdian Kepada Masyarakat dasar dan terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang.

3. Standar Proses

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi harus memiliki sistem perencanaan pengelolaan serta implementasi program-program Pengabdian Kepada Masyarakat yang menjadi unggulan. Untuk itulah diperlukan standar proses Pengabdian Kepada Masyarakat. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Standar ini meliputi: a) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdian, masyarakat dan lingkungan; b) Perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi penetapan tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat, topik unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk LP2M, road-map Pengabdian Kepada Masyarakat, jumlah judul Pengabdian Kepada Masyarakat, buku ajar, jurnal, dll; c) Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kapasitas pengabdian, akses dan pengadaan daya dan layanan Pengabdian Kepada Masyarakat, proses penilaian usul dan laporan akhir, pembuatan kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat, kerjasama, dll.

4. Standar penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Terhadap usul Pengabdian Kepada Masyarakat yang masuk perlu dilakukan penilaian untuk lolos seleksi dan terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah lolos perlu dilakukan penilaian untuk mengetahui mutu hasil Pengabdian Kepada Masyarakat sekaligus mempertanggungjawabkan dana yang telah diperoleh, sehingga diperlukan standar penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat. Isi standar ini adalah: a) Penilaian usul proposal dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat melibatkan reviewer dari masing-masing bidang yang pernah memenangkan dana Pengabdian Kepada Masyarakat nasional atau telah bergelar Lektor; b) Penilaian usul proposal dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

mengikuti format dan panduan yang telah ditetapkan; c) Penilaian usul dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat melalui mekanisme seminar terbuka yang dihadiri oleh para dosen dan mahasiswa. Berkaitan dengan itu, ditetapkan: a) Adanya seminar untuk usul Pengabdian Kepada Masyarakat dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan minimal sekali dalam 1 semester; b) Seminar usul dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam waktu yang telah dijadwalkan dalam kalender Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M UNM.

5. Standar Pengabdian

Standar pengabdian merupakan kriteria minimal kemampuan pengabdian untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Isi standar ini adalah: a) Pengabdian wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek Pengabdian Kepada Masyarakat serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Pengabdian Kepada Masyarakat; b) Kemampuan pengabdian ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat; c) Kemampuan pengabdian menentukan kewenangan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.

6. Standar sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses dalam rangka memenuhi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Rasional Standar sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat dibutuhkan sebagai pedoman dalam menunjang proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga visi, misi, tujuan dan suasana akademik yang diharapkan dapat tercapai. Isi standar ini adalah: a) Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pascasarjana harus menyediakan sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, antara lain fasilitas internet, peralatan dan perlengkapan administratif serta sarana dan prasarana lain yang dibutuhkan; b) Pengabdian/mahasiswa dapat menggunakan fasilitas di kampus seperti laboratorium, perpustakaan serta sarana dan prasarana lainnya untuk kepentingan Pengabdian Kepada Masyarakat. Berkaitan dengan itu, ditetapkan ditingkat pascasarjana

untuk: a) Melakukan pengawasan dalam penyediaan sarana dan prasarana sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan; b) Dilakukan pemeliharaan secara berkala terhadap fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

7. Standar pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Isi standar ini adalah: a) Menyusun dan mengembangkan rencana program Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan rencana strategis UNM; b) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal Pengabdian Kepada Masyarakat; c) Memfasilitasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat mahasiswa; d) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat secara periodik; e) Melakukan diseminasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat; f) Memfasilitasi peningkatan kemampuan pelaksana untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan hak kekayaan intelektual; dan g) Melaporkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikelolanya.

8. Standar Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat, memuat: a) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat diatur berdasarkan ketentuan LP2M UNM; b) wajib menyediakan dana pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk Dosen UNM; c) Dana pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat digunakan untuk membiayai: 1) Manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Pengabdian Kepada Masyarakat dan diseminasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat; 2) Peningkatan kapasitas pengabdian 3) Insentif publikasi ilmiah atau intensif hak kekayaan intelektual.

C. Hilirisasi Hasil Penelitian Ke Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

LP2M UNM dalam upaya melakukan strategi hilirisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang memungkinkan pemanfaatan penelitian oleh pemerintah, masyarakat dan industri dipersiapkan sejak awal pengusulan proposal sampai pada publikasi hasil penelitian menekankan kepada semua dosen agar pengabdian yang dilakukan mendukung kemajuan

bidang ilmu pengetahuan yang sedang digeluti dengan menggunakan pendekatan dan pemikiran baru dalam merancang sebuah penelitian.

Kebijakan ini ditempuh dengan pemahaman bahwa kemajuan ilmu pengetahuan sangat ditunjang oleh pendekatan dan pemikiran baru dalam berbagai riset. Pendekatan dan pemikiran baru dalam penelitian disampaikan kepada pengabdian melalui antara lain panduan penulisan PPM dana PNBP, dengan harapan semua pengabdian benar-benar mengupayakan kemajuan bidang ilmu sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. LP2M UNM mendorong dan mengupayakan pula semua dosen dalam lingkungan UNM agar pengabdian yang dilakukannya mempunyai dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat, lingkungan, dan pembangunan nasional. Dengan demikian, kegiatan penelitian yang dilakukan tidak untuk pengembangan ilmu pengetahuan saja, namun diabdikan pula untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Implikasi lebih jauh adalah penelitian terapan di bidang lingkungan maupun pemecahan masalah-masalah pembelajaran.

D. Tujuan

LP2M UNM sebagai unsur pelaksana pengabdian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian dalam buku panduan pengabdian ini bertujuan untuk mengungkapkan visi dan misi; (1) LP2M, (2) Fakultas, dan (3) Program Pascasarjana. Selanjutnya, mekanisme kegiatan pengabdian di tingkat LP2M, Fakultas, dan PPs akan dijelaskan secara rinci. Demikian juga, prosedur teknis pelaksanaan setiap jenis pengabdian yang dilaksanakan di LP2M UNM.

Pengabdian yang secara rutin dilaksanakan di LP2M adalah: pengabdian dengan dana PNBP, PKM, PPUPIK, PKW dsb. Tata cara pelaksanaan pengabdian DRPM mengacu pada panduan pengabdian yang diterbitkan oleh DRPM (edisi XII). Selain itu, dalam panduan pengabdian ini juga disajikan pedoman khusus penulisan, tatacara pengajuan, identitas daftar pustaka, dan contoh penulisan artikel hasil pengabdian.

BAB II

PENGELOLAAN PENGABDIAN

Pengabdian dengan dana PNBP diperuntukkan kepada semua dosen dalam lingkungan Universitas Negeri Makassar. Tujuan utama yang ingin dicapai adalah terciptanya budaya melakukan pengabdian kepada masyarakat. Mengingat dana yang agak terbatas maka lingkup pengabdian harus disesuaikan dengan alokasi dana yang tersedia. Pengabdian PNBP dilakukan pada semua fakultas, program pascasarjana, dan pusat-pusat pengabdian yang ada di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNM. Cakupan pengabdian meliputi semua bidang ilmu yang sedang dikembangkan di UNM.

A. Persyaratan Umum

Dalam Pelaksanaan program pengabdian harus mengacu pada standar mutu pengabdian perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, Lemlit menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program pengabdian yang diuraikan sebagai berikut.

- a. Ketua pengabdian adalah dosen tetap perguruan tinggi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- b. Anggota pengabdian adalah dosen UNM yang mempunyai NIDN atau NIDK.
- c. Dosen dengan jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala memiliki kesempatan untuk mengusulkan di skema pengabdian PNBP sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan pada masing-masing skema.
- d. Setiap dosen dapat mengusulkan dua usulan pengabdian (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota; atau dua usulan sebagai anggota).
- e. Apabila pengabdian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian pengabdian atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali pengabdian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua pengabdian tersebut tidak diperkenankan mengusulkan pengabdian dari pendanaan PNBP selama 2 tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas Negara.

- f. Pengabdian diwajibkan membuat Catatan Harian dalam melaksanakan pengabdian. Catatan Harian berisi catatan tentang pelaksanaan pengabdian sesuai dengan tahapan proses pengabdian. Selain itu, pengabdian juga diwajibkan membuat *Logbook*. *Logbook* berisi catatan detail tentang substansi pengabdian yang meliputi bahan, data, metode, analisis, hasil, dan lain-lain yang dianggap penting. *Logbook* disimpan oleh pengabdian yang dapat dijadikan bukti dalam pengajuan HKI.
- g. Pengabdian yang tidak berhasil memenuhi luaran yang sesuai dengan target skema dapat dikenakan sanksi.
- h. Pertanggungjawaban dana pengabdian mengacu pada ketentuan SBK tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan Menteri Keuangan.
- i. Pengabdian wajib mencantumkan *acknowledgement* yang menyebutkan sumber pendanaan pada setiap bentuk luaran pengabdian baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster.

B. Prosedur Pengajuan dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat PNB

Pada hakikatnya, standar mutu suatu pengabdian minimal dibagi atas 7 (tujuh) tahapan, yaitu (1) tahap sosialisasi PPM, (2) tahap pengajuan usulan PPM, (3) proses penyeleksian usulan PPM oleh tim reviewer fakultas dan universitas, (4) proses penandatanganan kontrak PPM, (5) pelaksanaan PPM (6) seminar hasil PPM, dan (7) penyerahan laporan akhir dan produk PPM. Pada bagian ini dirumuskan tahap-tahap dalam PPM PNB dengan tetap berdasar pada keenam tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Penerimaan proposal PNB akan disosialisasikan ke masing-masing fakultas beberapa bulan sebelum batas akhir penerimaan usulan. Salah satu yang ditekankan dalam sosialisasi ini yakni buku panduan penulisan PNB edisi revisi yang telah diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Negeri Makassar.

2. Pengajuan Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat

Proses penyusunan proposal mempertimbangkan beberapa aspek agar proposal yang dikembangkan pengabdian hasilnya berkualitas baik, seperti tata cara penulisan karya ilmiah. Hal ini penting untuk memenuhi kriteria berdasarkan panduan yang dijadikan syarat bagi sponsor dana. Ada beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam menulis proposal pengabdian,

yaitu: (1) konsistensi, (2) ketajaman masalah yang dikembangkan, (3) tujuannya mengacu pada salah satu aspek; yaitu, (a) pengembangan iptek, (b) menunjang pembangunan, dan (c) pengembangan institusi, (4) kajian teori yang dikembangkan pengabdian harus diperhatikan tingkat relevansinya, kemutakhirannya, dan keprimeran sumber data, (5) metode penyelesaian masalah dalam PPM harus dipertimbangkan ketepatan rancangan, ketepatan instrument, dan ketajaman analisi, (6) ketepatan waktu pengabdian, (7) kelayakan personalia pengabdian, (8) rincian anggaran yang jelas, sarana dan prasarana penunjang, dan (9) pengabdian menggunakan bahasa yang baik dan benar dan konsistensi menggunakan format. Untuk mencapai hal tersebut, berbagai upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- 1) Pelatihan penulisan artikel pengabdian,
- 2) Pelatihan penyusunan proposal PPM,
- 3) Sosialisasi panduan pengendali mutu PPM, dan
- 4) Penyeleksian proposal berdasarkan kaidah ilmiah.

3. Proses Penilaian Usulan

Setelah proposal pengabdian terkumpul, selanjutnya dilakukan proses penilaian proposal untuk menentukan proposal yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan bantuan hibah PPM. Terdapat beberapa aspek yang menjadi bahan penilaian proposal pengabdian yang diajukan seperti yang telah dijelaskan pada bagian-bagian sebelumnya. Seleksi proposal PPM PNBPD dilakukan oleh *reviewer* tingkat fakultas dan *reviewer* tingkat universitas. Setelah dianggap memenuhi kriteria oleh tim *reviewer*, tim pengusul proposal selanjutnya akan diundang untuk melakukan menandatangani kontrak pengabdian.

Reviewer tingkat fakultas dan tingkat universitas melakukan seleksi usulan proposal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. *Reviewer* adalah dosen/pengabdian universitas yang memenuhi sejumlah persyaratan adalah sebagai berikut.

- 1) Mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, memenuhi kode etik *reviewer*, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai *reviewer*.
- 2) Berpendidikan doktor dan mempunyai jabatan fungsional Guru Besar atau Lektor Kepala.
- 3) Berpengalaman dalam bidang pengabdian sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua pada

pengabdian berskala nasional dan atau pernah mendapat pengabdian berskala internasional.

- 4) Berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dan atau nasional terakreditasi sebagai penulis utama (*first author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*).
- 5) Berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional.
- 6) Diutamakan yang memiliki *h-indeks* dari lembaga pengindeks internasional bereputasi, pengalaman dalam penulisan bahan ajar dan mempunyai HKI.

4. Penandatanganan Kontrak Perjanjian

Pada tahap ini merupakan suatu kegiatan untuk melakukan kesepakatan atau perjanjian dalam bentuk kontrak pengabdian. Aspek yang menjadi perhatian pengabdian adalah memahami makna pada setiap pasal secara menyeluruh dan mendalam agar tidak menjadi masalah di kemudian hari. Oleh karena itu, pengabdian harus menyadari bahwa pihak pertama memberikan suatu tugas PPM kepada pengabdian sebagai pihak kedua yang dilandasi berbagai kegiatan yang berkaitan hal tersebut, yaitu; (1) diskusi tentang kontrak perjanjian PPM, dan (2) pemantauan awal pelaksanaan PPM.

5. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah melakukan kesepakatan dalam bentuk kontrak perjanjian, kegiatan selanjutnya, yakni pelaksanaan pengabdian. Pelaksanaan pengabdian dilakukan seharusnya sesuai dengan apa yang dituliskan dalam proposal pengabdian dan tetap memperhatikan standar proses pengabdian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, contohnya kegiatan pengabdian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan keilmuan dan budaya akademik dan kegiatan pengabdian harus

mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdian, masyarakat, dan lingkungannya.

6. Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada dasarnya, seminar hasil pengabdian dilakukan sebagai salah satu bentuk proses diseminasi pengabdian yang telah dilakukan. Pada kegiatan ini, pengabdian akan diundang untuk mempresentasikan bagaimana ketercapaian pengabdian sesuai dengan yang dituliskan pada usulan pengabdian. Pada kegiatan seminar hasil pengabdian ini, pengabdian akan mendapat masukan dan saran dari penanggap. Setelah seminar hasil PPM, pengabdian wajib untuk mengumpulkan laporan PPM, artikel ilmiah dan atau luaran PPM lainnya.

7. Penyerahan Laporan Akhir dan Produk Pengabdian

Pada tahapan selanjutnya, setelah seminar hasil pengabdian, pengabdian diharapkan dapat melakukan revisi terkait laporan PPM sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh penanggap. Laporan akhir dikumpul di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNM sesuai dengan format yang telah ditentukan. Laporan akhir juga harus disertai dengan produk pengabdian lainnya.

BAB III

SKEMA PENGABDIAN

Skema pengabdian kepada masyarakat LP2M UNM terdiri atas Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dan KKN-PPM.

A. PKM

Khalayak sasaran program PKM adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa). Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain. Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PKM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

1. Tujuan PKM sebagai berikut:

- a. membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- b. membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan

- c. meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill).

2. Luaran Wajib PKM

Luaran wajib PKM sebagai berikut:

- a. satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional;
- b. satu artikel pada media massa cetak/elektronik;
- c. video kegiatan; dan
- d. peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

3. Kriteria PKM

Kriteria PKM sebagai berikut:

- a. PKM adalah program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan 6-8 bulan;
- b. usulan dana minimum Rp10.000.000;
- c. memiliki satu mitra sasaran;
- d. melibatkan dua mahasiswa;

4. Persyaratan Pengusul

- a. pengusul memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan
- b. tim pelaksana maksimum tiga orang (satu ketua dan dua anggota)

B. KKN-PPM

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1/D-4/Sarjana Terapan. Program ini sebenarnya bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena program ini mampu mendorong empati dan simpati mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Program KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran di lapangan yang sebelumnya tidak didapatkan di bangku kuliah. Selain itu kegiatan KKN menjadi bentuk nyata kontribusi

Perguruan Tinggi (PT) bagi masyarakat industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Program KKN ini mensyaratkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa berperan aktif dalam

mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut dalam kurun waktu maksimal 2,5 bulan di lapangan dengan konsep “bekerja bersama masyarakat” sebagai pengganti konsep “bekerja untuk masyarakat”.

Dalam upaya meningkatkan citra dan mutu kegiatan KKN, maka pelaksanaan KKN dirancang lebih kontekstual dengan mengubah paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan. Revitalisasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi Kuliah Kerja Nyata–Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Perguruan Tinggi (PT) di seluruh Indonesia sangatlah penting untuk dilakukan. Hal ini didorong oleh kenyataan bahwa banyak PT yang dulunya menetapkan mata kuliah KKN menjadi mata kuliah wajib tingkat sarjana sekarang hanya menjadi mata kuliah pilihan dan bahkan banyak perguruan tinggi yang sudah menghapus mata kuliah KKN dari kurikulumnya. Dengan demikian program KKN-PPM dikhususkan hanya bagi PT yang mewajibkan KKN bagi mahasiswanya sebelum menyelesaikan kuliah S-1/D-4/Sarjana Terapan, dimana desain operasional dan cara penyelenggaraan perlu disesuaikan dengan kondisi masing-masing PT.

1. Tujuan Kegiatan KKN-PPM

- a. mempertahankan matakuliah KKN menjadi matakuliah wajib pada Perguruan Tinggi di Indonesia;
- b. mengubah pelaksanaan program KKN-PPM dari paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan;
- c. mengembangkan tema-tema KKN-PPM dengan konsep co-creation, co-financing dan **cobenefit**; dan hilirisasi hasil-hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program KKN-PPM; dan
- d. mengembangkan tema-tema KKN-PPM yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha.

2. Luaran Wajib KKN-PPM

- a. artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional;
- b. artikel pada media massa cetak/elektronik;
- c. video kegiatan; dan
- d. peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

3. Kriteria Kegiatan KKN-PPM

- a. diprioritaskan usulan kegiatan merupakan diseminasi hasil penelitian tim pengusul;
- b. jangka waktu kegiatan maksimum 2.5 bulan;
- d. tim pelaksana meliputi dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa;
- e. jumlah mahasiswa yang dilibatkan minimal 15 orang; dan
- f. dana usulan maksimum Rp40.000.000;

4. Persyaratan Pengusul KKN-PPM

- a. tim pengusul berjumlah maksimum tiga orang (satu ketua dan dua anggota) yang sekaligus berperan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL); dan
- b. Dosen Pengusul memiliki jabatan fungsional minimal Lektor

BAB IV

PROSEDUR PELAKSANAAN PENGABDIAN

A. Gambaran Umum

Pengabdian dengan dana PNBPN diperuntukkan kepada semua dosen dalam lingkungan Universitas Negeri Makassar. Tujuan utama yang ingin dicapai adalah terciptanya budaya mengabdikan dan kepekaan mengabdikan dari setiap dosen pada semua tingkatan. Mengingat dana yang agak terbatas maka lingkup pengabdian harus disesuaikan dengan alokasi dana yang tersedia. Pengabdian PNBPN dilakukan pada semua Fakultas dan pusat pengabdian yang ada di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNM. Cakupan pengabdian meliputi semua bidang ilmu yang sedang dikembangkan di UNM.

1. Persyaratan Pengusul

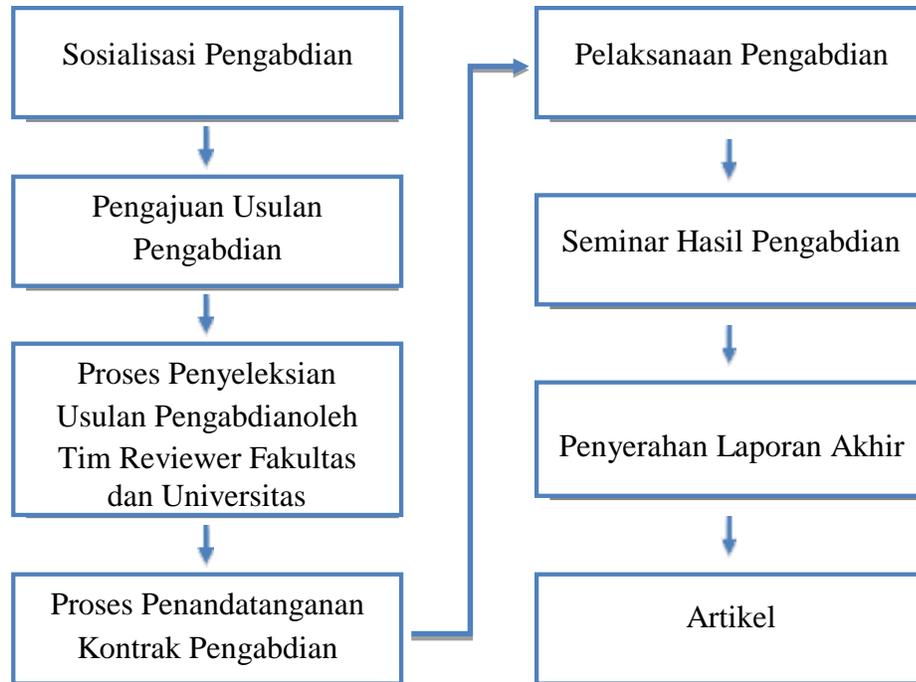
Ada beberapa persyaratan yang diperlukan bagi setiap dosen/pengabdian yang tertarik untuk berkompetisi dalam pengabdian PNBPN sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi artikel di database jurnal internasional bereputasi dan/atau dua artikel di jurnal nasional dibuktikan dengan memperlihatkan URL artikel dimaksud.
- b. Anggota pengusul 1-2 orang.
 - 1) Semua dosen UNM yang memiliki NIDN/NIK di semua tingkatan
 - 2) Usulan dana pengabdian minimal 10 juta rupiah;
 - 3) Ketua tim adalah dosen/pengabdian yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengabdian;

- 4) Tim pengusul harus memiliki road map kegiatan yang jelas, berikut target waktu, strategi pencapaian target, output dan outcome pada setiap kegiatan;
- 5) Melibatkan minimal dua orang mahasiswa;
- 6) Ketua tim tidak boleh merangkap menjadi ketua tim kegiatan lain yang didanai oleh PNBP fakultas/pascasarjana/pusat.
- 7) Ketua pengabdian mempunyai jabatan fungsional minimum asisten ahli.
- 8) Jumlah tim pengabdian maksimum tiga orang (satu orang ketua dan dua orang anggota, diutamakan multidisiplin) dengan tugas dan peran setiap pengabdian diuraikan secara jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan pada setiap biodata yang dilampirkan;
- 9) Jangka waktu pengabdian kepada masyarakat 6-8 bulan

2. Prosedur Pengajuan dan Pelaksanaan Pengabdian PNBP

Pada hakikatnya, standar mutu suatu pengabdian minimal dibagi atas 7 (tujuh) tahapan, yaitu (1) tahap sosialisasi pengabdian, (2) tahap pengajuan usulan pengabdian, (3) proses penyeleksian usulan pengabdian oleh tim reviewer Fakultas dan Universitas, (4) proses penandatanganan kontrak pengabdian, (5) pelaksanaan pengabdian, (6) seminar hasil pengabdian, (7) penyerahan laporan akhir dan produk pengabdian, dan (8) artikel. Pada bagian ini dirumuskan tahap-tahap dalam pengabdian PNBP dengan tetap berdasar pada kedelapan tahap yang telah disebutkan sebelumnya. Tahap pengabdian yang dimaksud disajikan dalam skema berikut:



Skema 1. Prosedur Pelaksanaan Pengabdian

Secara garis besar, prosedur pelaksanaan pengabdian di atas dapat dibuat menjadi 8 bagian, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi Pengabdian

Penerimaan proposal PNBPN akan disosialisasikan ke masing-masing Fakultas beberapa bulan sebelum batas akhir penerimaan usulan. Salah satu yang ditekankan dalam sosialisasi ini yakni buku panduan penulisan PNBPN yang terbaru yang telah diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar.

b. Pengajuan Usulan Pengabdian

Proses penyusunan proposal mempertimbangkan beberapa aspek agar proposal yang dikembangkan pengabdian hasilnya berkualitas tinggi, seperti tata cara penulisan karya ilmiah. Hal ini penting untuk memenuhi kriteria berdasarkan panduan yang dijadikan syarat bagi sponsor dana. Ada beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam menulis proposal pengabdian, yaitu: (1) konsistensi, (2) ketajaman masalah yang dikembangkan, (3) tujuannya mengacu pada salah satu aspek; yaitu, (a) pengembangan iptek, (b) menunjang pembangunan, dan (c)

pengembangan institusi, (4) kajian teori yang dikembangkan pengabdian harus diperhatikan tingkat relevansinya, kemutakhirannya, dan keprimeran sumber data, metode pengabdian harus dipertimbangkan ketepatan rancangan, ketepatan instrument, dan ketajaman analisis, (6) ketepatan waktu pengabdian, (7) kelayakan personalia pengabdian, (8) rincian anggaran yang jelas, sarana dan prasarana penunjang, dan (9) pengabdian menggunakan bahasa yang baik dan benar dan konsistensi menggunakan format. Untuk mencapai hal tersebut, berbagai upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- 1) Pelatihan penulisan proposal pengabdian,
- 2) Pelatihan penulisan artikel pengabdian,
- 3) Sosialisasi panduan pengabdian pada masyarakat
- 4) Penyeleksian proposal berdasarkan kaidah ilmiah.

c. Proses Penilaian Usulan

Setelah proposal pengabdian terkumpul, selanjutnya dilakukan proses penilaian proposal untuk menentukan proposal yang memenuhi untuk mendapatkan bantuan hibah pengabdian. Terdapat beberapa aspek yang menjadi bahan penilaian proposal pengabdian yang diajukan seperti yang telah dijelaskan pada bagian-bagian sebelumnya. Seleksi proposal pengabdian PNBPN dilakukan oleh tim reviewer tingkat Fakultas dan tim reviewer dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNM. Setelah dianggap memenuhi oleh tim reviewer, tim pengusul proposal selanjutnya akan diundang untuk melakukan menandatangani kontrak pengabdian.

d. Penandatanganan Kontrak Perjanjian

Tahap ini merupakan suatu kegiatan untuk melakukan kesepakatan atau perjanjian dalam bentuk kontrak pengabdian. Aspek yang menjadi perhatian pengabdian adalah memahami makna pada setiap pasal secara menyeluruh dan mendalam agar tidak menjadi masalah di kemudian hari. Oleh karena itu, pengabdian harus menyadari bahwa pihak pertama memberikan suatu tugas pengabdian kepada pengabdian sebagai pihak kedua yang dilandasi berbagai kegiatan yang berkaitan hal

tersebut, yaitu; (1) diskusi tentang kontrak perijinan pengabdian, dan (2) pemantauan awal pelaksanaan pengabdian.

e. Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Setelah melakukan kesepakatan dalam bentuk kontrak perjanjian, kegiatan selanjutnya yakni pelaksanaan pengabdian. Pelaksanaan pengabdian dilakukan seharusnya sesuai dengan apa yang dituliskan dalam proposal pengabdian dan tetap memperhatikan standar proses pengabdian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, contohnya kegiatan pengabdian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik dan kegiatan pengabdian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdian, masyarakat, dan lingkungan.

f. Seminar Hasil Pengabdian

Pada dasarnya, seminar hasil pengabdian dilakukan sebagai salah satu bentuk proses diseminasi pengabdian yang telah dilakukan. Pada kegiatan ini, pengabdian akan diundang untuk mempresentasikan bagaimana ketercapaian pengabdian sesuai dengan yang dituliskan pada usulan pengabdian. Pada kegiatan seminar hasil pengabdian ini, pengabdian akan mendapat masukan dan saran dari penanggap. Setelah seminar hasil pengabdian, pengabdian wajib untuk mengumpulkan laporan pengabdian, artikel ilmiah dan atau luaran pengabdian lainnya.

g. Penyerahan Laporan Akhir dan Produk Pengabdian

Setelah seminar hasil pengabdian, pengabdian diharapkan dapat melakukan revisi terkait laporan pengabdian sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh penanggap. Laporan akhir dikumpul di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNM sesuai dengan format yang telah ditentukan. Laporan akhir juga harus disertai dengan produk pengabdian lainnya.

3. Luaran Pengabdian

Terdapat beberapa luaran yang diharapkan dari pengabdian PNBP ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Produk iptek-sosbud (teknologi tepat guna, *blueprint*, purwarupa, sistem, model, rekayasa sosial); dan
- b. Publikasi pada jurnal nasional dan atau bereputasi internasional.
- c. Video kegiatan (Youtube)
- d. Publikasi (spanduk, media baik cetak maupun elektronik)
- e. Dokumentasi kegiatan (Foto)
- f. Poster kegiatan dan/atau X-Banner
- g. Luaran tambahan yang diharapkan dari pengabdian ini adalah HKI dan atau bahan ajar dan atau artikel ilmiah yang diseminarkan dalam seminar nasional / internasional.

BAB V

SISTEMATIKA USULAN DAN LURAN PENGABDIAN

A. Sistematika Usulan Pengabdian PNBP

Usul Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ditulis menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 pt dengan jarak baris spasi 1.5 dan ukuran kertas A4 dengan margin sebagai berikut: atas 4 cm, kiri 4 cm, bawah 3 cm, dan kanan 3 cm. Adapun sistematika usul PKM adalah:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1. Analisis Situasi**
- 2. Permasalahan Mitra**

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

BAB 4 JADWAL DAN RINGKASAN ANGGARAN

- 1. Jadwal Kegiatan**
- 2. Ringkasan Anggaran**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata ketua dan anggota tim pengusul yang sudah di tanda tangani (Ikuti format Simlitabmas).

Lampiran 2. Gambaran IPTEKS yang akan di laksanakan pada mitra.

Lampiran 3. Surat pernyataan kesediaan bekerja sama dari mitra bermaterai Rp.6000.

Lampiran 4. Peta lokasi mitra (Menunjukkan jarak mitra dari perguruan tinggi).

B. Sistematika Laporan Akhir Pengabdian PNBP

Laporan Akhir Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ditulis menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 pt dengan jarak baris spasi 1.5 dan ukuran kertas A4 dengan margin sebagai berikut: atas 4 cm, kiri 4 cm, bawah 3 cm, dan kanan 3 cm.

Adapun sistematika usul PKM adalah:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1. Analisis Situasi**
- 2. Permasalahan Mitra**

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

BAB 4 PELAKSANAAN KEGIATAN

- 1. Realisasi Penyelesaian Masalah**
- 2. Partisipasi Mitra**

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1. Hasil yang Dicapai**
- 2. Faktor Pendukung**
- 3. Faktor Penghambat**

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata ketua dan anggota tim pengusul yang sudah di tanda tangani (Ikuti format Simlitabmas).

Lampiran 2. Gambaran IPTEKS yang akan di laksanakan pada mitra.

Lampiran 3. Foto Hasil Kegiatan Pengabdian **minimal 10 foto**

Lampiran 4. Absensi peserta kegiatan pengabdian (**Asli**).

Lampiran 5. Surat Perjanjian (Kontrak Asli) Pelaksanaan Pengabdian.

Lampiran 6. Surat Tugas/Izin (**Asli**) Pelaksanaan Pengabdian.

Lampiran 7. Surat Keterangan selesai melaksanakan Pengabdian.

Lampiran 8. Peta lokasi mitra (Menunjukkan jarak mitra dari perguruan tinggi).

Lampiran 9. Media Online.

Lampiran 10. Video Hasil Pengabdian (**Online**).

Lampiran 11. Artikel/Sertifikat Seminar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Sampul Proposal Usulan Pengabdian Fakultas PNBP (Warna Sampul Biru Benhur)

Times New Roman
Font 14 pt

PNBP

USUL PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

Times New Roman
14 pt; 1 spasi



Diameter 3,5 cm

PKM PEMBUATAN BAKSO IKAN

Times New Roman
16 pt, Bold, 1 spasi jika
judul lebih dari 1 baris

Oleh:

Dr. Syamsidah, M.Pd. NIDN: 0005126402 (Ketua)
Dra. Hj. Ratnawati T, M.Hum. NIDN: 0008036110 (Anggota)

Times New Roman
13 pt, Bold, 1 spasi

FAKULTAS.....
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020

Times New Roman
14 pt, Bold, 1 spasi

**Lampiran 2. Format Sampul Laporan Akhir Pengabdian Fakultas PNBP
(Warna Sampul Biru Benhur)**

Times New Roman
Font 14 pt

PNBP

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

Times New Roman
14 pt; 1 spasi



Diameter 3,5 cm

PKM PEMBUATAN BAKSO IKAN

Times New Roman
16 pt, Bold, 1 spasi jika
judul lebih dari 1 baris

Oleh:

Dr. Syamsidah, M.Pd. NIDN: 0005126402 (Ketua)
Dra. Hj. Ratnawati T, M.Hum. NIDN: 0008036110 (Anggota)

Times New Roman
13 pt, Bold, 1 spasi

Dibiayai oleh:

DIPA Universitas Negeri Makassar Nomor, tanggal.....
Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor :,
tanggal

Times New Roman
11 pt, 1 spasi

FAKULTAS.....
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020

Times New Roman
14 pt, Bold, 1 spasi

**Lampiran 3. Format Sampul Proposal Usulan Kantor Pusat PNB
(Warna Sampul Biru Benhur)**

Times New Roman
Font 14 pt

PNBP

**USUL
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

Times New Roman
14 pt; 1 spasi



Diameter 3,5 cm

PKM PEMBUATAN BAKSO IKAN

Times New Roman
16 pt, Bold, 1 spasi jika
judul lebih dari 1 baris

Oleh:

**Dr. Syamsidah, M.Pd. NIDN: 0005126402 (Ketua)
Dra. Hj. Ratnawati T, M.Hum. NIDN: 0008036110 (Anggota)**

Times New Roman
13 pt, Bold, 1 spasi

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

Times New Roman
14 pt, Bold, 1 spasi

**Lampiran 4. Format Sampul Laporan Akhir Pengabdian Kantor Pusat PNBP
(Warna Sampul Biru Benhur)**

Times New Roman
Font 14 pt

PNBP

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

Times New Roman
14 pt; 1 spasi



Diameter 3,5 cm

PKM PEMBUATAN BAKSO IKAN

Times New Roman
16 pt, Bold, 1 spasi jika
judul lebih dari 1 baris

Oleh:

Dr. Syamsidah, M.Pd. NIDN: 0005126402 (Ketua)
Dra. Hj. Ratnawati T, M.Hum. NIDN: 0008036110 (Anggota)

Times New Roman
13 pt, Bold, 1 spasi

Dibiayai oleh:

DIPA Universitas Negeri Makassar Nomor, tanggal.....
Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor :,
tanggal

Times New Roman
11 pt, 1 spasi

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

Times New Roman
14 pt, Bold, 1 spasi

Lampiran 5. Format Halaman Pengesahan Proposal Usulan Pengabdian Fakultas PNB

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

CONTOH

1. Judul PKM : PKM Pembuatan Bakso Ikan
2. Nama Mitra Program PKM : Kelompok Ibu-Ibu PKK
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Syamsidah, M.Pd.
 - b. NIDN/NIP : 0005126402/196412051989032001
 - c. Jabatan / Golongan : Lektor Kepala / IVc
 - d. Program Studi : Pendidikan Tata Boga
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar
 - f. Bidang Keahlian : Tata Boga
 - g. Alamat Kantor/Telp/Fax/Surel : Jl. Daeng Tata Raya, Kampus UNM Parang Tambung, Makassar
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dra. Hj. Ratnawati T, M.Hum / Tata Boga
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian :
 - d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan / Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Desa Bontojai/Kecamatan Bissappu
 - b. Kabupaten / Kota : Bantaeng
 - c. Provinsi : Sulawesi Selatan
 - d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra (Km) : 110 Km (Tidak lebih dari 200 Km)
6. Luaran yang dihasilkan : Bakso Ikan
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
8. Biaya PNB UNM : Rp.
(Terbilang)

Mengetahui,
Dekan/Direktus PPs

Makassar, 2020
Ketua Tim Pengusul

Cap dan Tanda Tangan

Tanda Tangan

Prof. Dr. H. Muh. Yahya, M.Kes., M.Eng.
NIP. 19611016 198803 1 006

Dr. Syamsidah, M.Pd.
NIDN. 0005126402

Menyetujui,
Ketua LP2M UNM

Cap dan Tanda Tangan

Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP. 19611016 198803 1 006

Lampiran 6. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir Pengabdian Fakultas PNB

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

CONTOH

1. Judul PKM : PKM Pembuatan Bakso Ikan
2. Nama Mitra Program PKM : Kelompok Ibu-Ibu PKK
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Syamsidah, M.Pd.
 - b. NIDN/NIP : 0005126402/196412051989032001
 - c. Jabatan / Golongan : Lektor Kepala / IVc
 - d. Program Studi : Pendidikan Tata Boga
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar
 - f. Bidang Keahlian : Tata Boga
 - g. Alamat Kantor/Telp/Fax/Surel : Jl. Daeng Tata Raya, Kampus UNM Parang Tambung, Makassar
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dra. Hj. Ratnawati T, M.Hum / Tata Boga
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian :
 - d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan / Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Desa Bontojai/Kecamatan Bissappu
 - b. Kabupaten / Kota : Bantaeng
 - c. Provinsi : Sulawesi Selatan
 - d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra (Km) : 110 Km (Tidak lebih dari 200 Km)
6. Luaran yang dihasilkan : Bakso Ikan
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
8. Biaya PNB UNM : Rp.
(Terbilang)

Mengetahui,
Dekan/Direktus PPs

Makassar, 2020
Ketua Tim Pelaksana

Cap dan Tanda Tangan

Tanda Tangan

Prof. Dr. H. Muh. Yahya, M.Kes., M.Eng.
NIP. 19611016 198803 1 006

Dr. Syamsidah, M.Pd.
NIDN. 0005126402

Menyetujui,
Ketua LP2M UNM

Cap dan Tanda Tangan

Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP. 19611016 198803 1 006

Lampiran 7. Format Halaman Pengesahan Proposal Usulan Pengabdian Kantor Pusat PNB

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

CONTOH

5. Judul PKM : PKM Pembuatan Bakso Ikan
6. Nama Mitra Program PKM : Kelompok Ibu-Ibu PKK
7. Ketua Tim Pengusul
a. Nama : Dr. Syamsidah, M.Pd.
b. NIDN/NIP : 0005126402/196412051989032001
c. Jabatan / Golongan : Lektor Kepala / IVc
d. Program Studi : Pendidikan Tata Boga
e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar
f. Bidang Keahlian : Tata Boga
g. Alamat Kantor/Telp/Fax/Surel : Jl. Daeng Tata Raya, Kampus UNM
Parang Tambung, Makassar
8. Anggota Tim Pengusul
a. Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang
b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dra. Hj. Ratnawati T, M.Hum / Tata Boga
c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian :
d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 2 Orang
9. Lokasi Kegiatan / Mitra
a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Desa Bontojai/Kecamatan Bissappu
b. Kabupaten / Kota : Bantaeng
c. Provinsi : Sulawesi Selatan
d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra (Km) : 110 Km (Tidak lebih dari 200 Km)
10. Luaran yang dihasilkan : Bakso Ikan
11. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
12. Biaya PNB UNM : Rp.
(Terbilang)

Menyetujui,
Ketua LP2M UNM

Makassar, 2020
Ketua Tim Pengusul

Cap dan Tanda Tangan

Tanda Tangan

Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP. 19611016 198803 1 006

Dr. Syamsidah, M.Pd.
NIDN. 0005126402

Lampiran 8. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir Pengabdian Kantor Pusat PNB

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

CONTOH

1. Judul PKM : PKM Pembuatan Bakso Ikan
2. Nama Mitra Program PKM : Kelompok Ibu-Ibu PKK
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Syamsidah, M.Pd.
 - b. NIDN/NIP : 0005126402/196412051989032001
 - c. Jabatan / Golongan : Lektor Kepala / IVc
 - d. Program Studi : Pendidikan Tata Boga
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar
 - f. Bidang Keahlian : Tata Boga
 - g. Alamat Kantor/Telp/Fax/Surel : Jl. Daeng Tata Raya, Kampus UNM Parang Tambung, Makassar
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dra. Hj. Ratnawati T, M.Hum / Tata Boga
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian :
 - d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan / Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Desa Bontojai/Kecamatan Bissappu
 - b. Kabupaten / Kota : Bantaeng
 - c. Provinsi : Sulawesi Selatan
 - d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra (Km) : 110 Km (Tidak lebih dari 200 Km)
6. Luaran yang dihasilkan : Bakso Ikan
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
8. Biaya PNB UNM : Rp.
(Terbilang)

Menyetujui,
Ketua LP2M UNM

Makassar, 2020
Ketua Tim Pelaksana

Cap dan Tanda Tangan

Tanda Tangan

Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP. 19611016 198803 1 006

Dr. Syamsidah, M.Pd.
NIDN. 0005126402

Lampiran 9. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir Pengabdian PNB
SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Hayati
2. Umur : 25 Tahun
3. Jabatan : Ketua Kelompok Ibu-Ibu PKK
4. Alamat : Desa Bontojai Kecamatan Bissappu

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk / jasa atau target sosial lainnya, dengan :

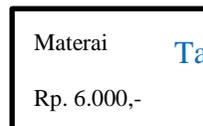
Nama Ketua Tim Pengusul : Dr. Syamsidah, M.Pd.
Judul Kegiatan : PKM Pembuatan Bakso Ikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil / Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2020

Ketua Kelompok



Hayati

Lampiran 10. Format Biodata Tim Pengabdian/Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
8	Nomor Telepon/HP	
9	Alamat Kantor	
10	Nomor Telepon/Faks	

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk/lulus			
Skripsi/Tesis/Disertasi			
Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Pengabdian dalam 5 Tahun

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				

D. Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			
3			
4			

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2			
3			
4.			

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

G. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan usulan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dana PNBPNP.

Kota, 2020

Ketua/Anggota Pengusul

Tanda tangan

(Nama Pengusul)

TATA CARA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

1. Pedoman Umum

- a. Naskah merupakan ringkasan dari hasil pengabdian yang telah dilakukan
- b. Naskah dikumpul dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* dengan format PDF
- c. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan menggunakan jenis huruf Times New Roman font 11. Panjang naskah sekitar 8-15 halaman dengan menggunakan spasi 1.
- d. Setting halaman adalah 2 kolom dengan *equal with column* dan jarak antar kolom 5 mm, sedangkan judul, identitas penulis, dan *abstract* ditulis dalam 1 kolom.
- e. Ukuran kertas adalah A4 dengan margin 3,3,3,3 cm.

2. Sistematika Penulisan

- a. Bagian awal : Judul, identitas penulis, dan *abstract* (dalam bahasa Inggris)
- b. Bagian utama : Pendahuluan, metode pengabdian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan saran (jika ada)
- c. Bagian akhir : Ucapan terima kasih (jika ada), dan daftar pustaka.

3. Judul dan Nama Penulis

- a. Judul dituliskan dengan menggunakan huruf besar/capital, bold, Times New Roman font 12, spasi tunggal, dengan jumlah kata tidak boleh lebih dari 15.
- b. Nama penulis (tanpa gelar) ditulis di bawah judul, tidak boleh disingkat.
- c. Nama Perguruan tinggi dituliskan di bawah nama penulis
- d. Nama email ketua pengabdian dituliskan di bawah nama perguruan tinggi
- e. Nama penulis, nama perguruan tinggi dan alamat email ketua ditulis dengan jenis huruf Times New Roman font 11 dan dicetak tebal (*bold*)

4. Abstract

- a. *Abstract* dituliskan dengan menggunakan bahasa Inggris dan berisi tentang tujuan pengabdian, metode, dan hasil pengabdian yang diperoleh.
- b. Jumlah kata dalam *abstract* maksimum 250, dan diketik spasi 1

- c. *Abstract* ditulis dengan jenis huruf Times New Roman font 11 dan tanpa indentasi pada awal kalimat.
- d. *Abstract* dilengkapi dengan 3–5 *keywords* yang dicetak tebal (*bold*)

5. Aturan Umum Penulisan Naskah

- a. Setiap sub judul ditulis dengan format (*Capitalize Each Word*) dan dicetak tebal.
- b. Alinea baru ditulis menjorok dengan *indent-first line* 0,75 cm, antar alinea tidak diberi spasi
- c. Kata asing ditulis dengan huruf miring (*italic*)
- d. Semua bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada awal kalimat dan bilangan bulat yang kurang dari sepuluh harus dieja.
- e. Tabel dan gambar harus diberikan keterangan yang jelas, dan diberi nomor urut.

6. Penulisan Referensi

Penulisan referensi mengacu pada format penulisan laporan pengabdian secara umum yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Lampiran 12. Format Template PKM

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

.....
.....
..... dst.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
- Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra

c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/ pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
- d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat.

BAB 1 PENDAHULUAN

.....
.....
..... dst.

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Uraikan hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN

.....
.....
..... dst.

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat selesai dilaksanakan.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

.....
.....
..... dst.

Jadwal pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan. Sedangkan ringkasan anggaran dimasukkan sesuai dengan tabel berikut dan justifikasi anggaran dimasukkan pada lampiran.

BAB 4 JADWAL DAN RINGKASAN ANGGARAN

1. JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2. RINGKASAN ANGGARAN

No.	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honor	
2	Belanja Bahan	
3	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	
4	Belanja Perjalanan Lainnya	
	Jumlah	

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1.
2.
3. dst.

Biodata ketua dan anggota dibuat berdasarkan format panduan simlitabmas yang telah ditanda tangani.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

.....

 dst.

Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

GAMBARAN IPTEKS

.....
.....
..... dst.

Surat pernyataan kerjasama mitra ditandatangani oleh ketua kelompok mitra diatas materai Rp. 6000,- (seperti contoh).

SURAT PERNYATAAN KERJASAMA MITRA

.....

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

.....

Lampiran 13. Format Evaluasi Proposal Usulan Pengabdian

EVALUASI DOKUMEN USULAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

Judul Kegiatan PKM :

Ketua Tim Pelaksana :

NIDN :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan

Biaya Usulan (Rp) Disarankan (Rp)

Sumber Dana : DRPM DRPM

Jumlah :

Sumber dana lainnya (sebutkan) :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Analisis Situasi (Kondisi Mitra saat ini, Persoalan umum yang dihadapi mitra)	20		
2	Permasalahan prioritas Mitra dan solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan, solusi dan kompetensi tim)	15		
3	Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)	15		
4	Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra	20		
5	Kelayakan PT (Kualifikasi Tim Pelaksana, Relevansi Skill Tim, Sinergisme Tim, Pengalaman Kemasayarakatan, Organisasi Tim, Jadwal Kegiatan, Kelengkapan Lampiran)	10		
6	Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium (maksimum 30%), Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik) Nilai : bobot x skor

Komentar Penilai:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 14. Format Evaluasi Laporan Akhir Pengabdian

MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

Judul Kegiatan :

Ketua Tim Pelaksana :

NIDN :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan

Biaya : Rp.....

No	Kriteria						Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Tidak ada	Draft	<i>Submitted reviewed</i>	<i>accepted</i>	terbit	10		
	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	tidak ada	draf	<i>editing</i>		Terbit	15		
2	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)						30		
3	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)						25		
4	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)						20		
Jumlah							100		
Luaran tambahan									
1	Metode atau sistem; Produk (Barang atau Jasa);	Tidak ada	draf	produk		penerapan			
2	Hak kekayaan intelektual	Tidak ada	draf	terdaftar		<i>granted</i>			
3	Buku ber ISBN	Tidak ada	draf	<i>editing</i>		Terbit			
4	Publikasi Internasional	Tidak ada	<i>draft/ submitted /reviewed</i>	<i>accepted</i>		Terbit			

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik) Nilai : bobot x skor

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1: tidak ada draft; 3) draft ; 5). *Submitted/reviewid/editing*; 6). *Accepted* ; 7). Terbit

^{x)} Luaran tambahan dinilai lebih lanjut. Kolom diisi sesuai dengan capaian

Komentar Penilai:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)



LP2M

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2020